



**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN EKONOMI
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

EVA SRI WENNY
NIM: 12 230 0228

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2016**



**PENGARUHTINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN EKONOMI
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

EVA SRI WENNY

NIM: 12 230 0228

PEMBIMBING I

ASWADI EUBIS, S.E., M.Si
NIP: 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

RUKIAH, SE., M.Si
NIP: 19760324 200604 2 003

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2016**

Hal : Skripsi
a. n. **EVA SRI WENNY**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 27 April 2016

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam IAIN Padangsidempuan

Di

padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

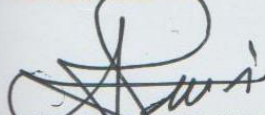
setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari **EVA SRI WENNY** yang berjudul: "**Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SEI) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

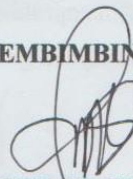
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I



ASWADI LUBIS, S.E.,M.Si
NIP: 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II



RUKIAH, SE.,M.Si
NIP: 19760324 200604 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EVA SRI WENNY
Nim : 12 230 0228
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ES-1
Judul skripsi : **Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 April 2016

Saya yang menyatakan



Eva Sri Wenny
EVA SRI WENNY
NIM: 12 230 0228

KEMENTERIAN DEWAN PENGUJI PUBLIK INDONESIA
SIDANG MUNAQASYAH SARJANA

Nama : EVA SRI WENNY
Nim : 12 230 0228
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Ketua

Sekretaris



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 201312 2 001

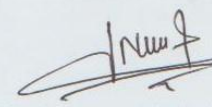


Nofinawati, S.El., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota



1. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 201312 2 001



2. Nofinawati, S.El., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003



3. Budi Gautama, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005



4. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 04 Mei 2016
Pukul : 14.00 Wib s/d 17.00 Wib
Hasil : 73,75 (B)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,55



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
JURUSAN EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN.**

**Ditulis Oleh : EVA SRI WENNY
NIM : 12 230 0228**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 16 Mei 2016
Dekan,



**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001**

ABSTRAK

Nama : EVA SRI WENNY

Nim : 12 230 0228

Judul skripsi : Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Adapun latar belakang penelitian ini adalah secara teori jika tingkat pendapatan tinggi maka tingkat konsumsi seseorang pun akan naik atau meningkat akan tetapi dilihat dari lapangan bahwa ini berbanding terbalik karena mahasiswa yang pendapatan orang tuanya rendah lebih besar pengeluarannya dibanding mahasiswa yang orang tuanya berpendapatan tinggi.

Tingkat pendapatan merupakan tinggi rendahnya pendapatan yang diterima keluarga yang dinyatakan dalam bentuk uang dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan perilaku konsumtif merupakan perilaku yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengkonsumsi suatu barang bukan berdasarkan kebutuhan melainkan keinginan semata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berbentuk angka. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 952 mahasiswa dengan menarik sampel peneliti menggunakan rumus slovin dan jumlah sampel peneliti sebanyak 282 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner). Analisis data dalam penelitian ini yaitu uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi sederhana dan uji hipotesis yang dimana uji t dan uji determinasi (R Square) dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22.0

Dari hasil perhitungan yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan hasil uji t sebesar $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $4,764 > 1,968$. Dan untuk uji R Square (R^2) terdapat R Square sebesar 0,075 atau 7,5 % maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 7,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

- Ta mar butah hidup yaitu Ta mar butah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta mar butah mati yaitu Ta mar butah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta mar butah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini

penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memanglengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Sumber: Tim Puslit bang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasioan variabel.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. Pengertian Pendapatan Orang Tua	12
2. Pembentukan pendapatan	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan.....	15
4. Pengertian Perilaku Konsumtif	17
5. Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Islam.....	19
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi	22
7. Aspek-Aspek Yang Terkait Dengan Perilaku Konsumsi	26
B. PenelitianTerdahulu	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian	32

C. Sumber Data	32
D. Populasi dan Sampel penelitian.....	33
E. Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Deskriptif Persentase	37
2. Uji Validitas	37
3. Uji Reliabilitas	38
4. Uji Normalitas.....	38
5. Uji Linearitas	38
G. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	39
H. Uji Hipotesis.....	39
1. Koefisien Determinasi (Uji Square).....	39
2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jurusan Ekonomi Syariah.....	42
1. Sejarah Berdirinya Jurusan Ekonomi Syariah	42
2. Visi dan Misi Jurusan Ekonomi Syariah.....	44
3. Tujuan Jurusan Ekonomi Syariah	45
4. Struktur Organisasi Jurusan Ekonomi Syariah	46
5. Jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.....	46
B. Deskriptif Data Penelitian.....	47
1. Uji Coba Instrumen.....	47
a. Uji Statistik Deskriptif.....	47
b. Uji Validitas	48
c. Uji Reliabilitas	50
d. Uji Normalitas.....	51
2. Deskripsi Hasil Penelitian	54
C. Hasil Analisis	54
1. Uji Hipotesis	54
a. Koefisien Determinasi (R Square).....	54
b. Uji t	55
2. Analisis Regresi Linear Sederhana	58
D. Pembahasan Penelitian.....	59

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran-Saran	62

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	: Kerangka Pikir	31
Gambar 4. 1	: Nomal Q-Q Plot Of Tingkat Pendapatan Orang Tua....	52
Gambar 4. 2	: Normal Q-Q Plot OfPerilaku Konsumtif Mahasiswa	53

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	: Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Pengeluaran Mahasiswa	7
Tabel 1.2	: Definisi Operasional Variabel	9
Tabel 3.1	: Kategori Dari Variabel Pendapatan Orang Tua.....	35
Tabel 3.2	: Kategori Dari Variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa	35
Tabel 3.3	: kisi-Kisi Angket Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Perilaku Konsumtif.....	36
Tabel 4.1	: Struktur Organisasi Jurusan Ekonomi Syariah.....	47
Tabel 4.2	: Jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.....	47
Tabel 4.3	: Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.4	: Nilai Korelasi Yang Valid Untuk Variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	48
Tabel 4.5	: Nilai Korelasi Yang Valid Untuk Variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa	49
Tabel 4.6	: Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	50
Tabel 4.7	: Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa	51
Tabel 4.8	: Hasil Uji R Square	55
Tabel 4.9	: Hasil Uji Parsial (Uji t)	56
Tabel 4.10	: Hasil Uji Linearitas	57
Tabel 4.11	: Hasil Analisis Regresi Sederhana	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teori perilaku konsumen pada dasarnya menjelaskan bagaimana konsumen mendayagunakan sumber daya yang digunakan (uang) dalam rangka memuaskan keinginan atau kebutuhan dari suatu atau beberapa produk. Penilaian kepuasan umumnya bersifat subjektif baik bagi pemakai langsung maupun bagi penilai.¹

Konsumsi merupakan sebuah aktivitas guna menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang.² Setiap pola pikir yang membahas dan menjelaskan tujuan individu mengkonsumsi suatu barang dalam rangka memuaskan dirinya memiliki pijakan dan dasar-dasar keutuhan nilai hakikat dari mengkonsumsi (pemuahan keinginan atau asas kepuasan atau kebutuhan) dan barang-barang yang dikonsumsi (halal atau haram). Karena setiap orang dengan pendapatannya bisa saja mendayagunakan uangnya untuk mendapatkan barang-barang yang diinginkan agar kepuasannya dapat dimaksimumkan, akan tetapi perilaku konsumsi tentulah harus memiliki batas-batas yang harus dipatuhi agar konsumsi itu tidak merugikan dirinya dan orang lain serta tidak bertentangan dengan ajaran agama atau kepercayaan yang dianutnya.³

¹Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), hal. 153.

²Indarto Waluyo dan J. Subroto, *Ekonomi Kontekstual*(Surakarta: Mediatama, 2007), hal. 191.

³Iskandar Putong, *Op.Cit.*, hal. 153.

Tingkat konsumsi juga sangat erat hubungan dengan pendapatan. Biasanya semakin meningkat pendapatan maka semakin meningkat pula tingkat pembelian untuk berbagai jenis barang. Akan tetapi pengeluaran untuk makan akan menurun pada batas tertentu, dan untuk barang-barang rekreasi dan barang mewah pembeliannya akan meningkat searah dengan peningkatan pendapatan.

Perilaku konsumsi masyarakat tidak hanya semata-mata ditentukan oleh pendapatan, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Ada tiga ciri penting dari teori pendapatan mutlak, *pertama*: tingkat konsumsi rumah tangga pada suatu periode ditentukan oleh pendapatan disposable, semakin tinggi tingkat pendapatan disposable semakin banyak tingkat konsumsi yang akan dilakukan oleh rumah tangga. *Kedua*: apabila pendapatan disposable meningkat maka tingkat konsumsi juga akan meningkat tetapi dalam jumlah yang lebih kecil dari peningkatan pendapatan, atau dengan kata lain kecenderungan konsumsi marginal nilainya lebih besar dari nol tetapi lebih kecil dari satu. *Ketiga*: walaupun seseorang atau keluarga tidak mempunyai pendapatan, mereka tetap perlu melakukan pembelian untuk konsumsi karena mereka perlu makan, beli pakaian sewah rumah.⁴

Dalam era globalisasi sekarang ini, semua segi kehidupan sudah semakin canggih. Apa saja yang kita butuhkan semuanya serba ada dan instan. Pihak Perusahaan terus berlomba-lomba dalam menghasilkan bermacam-macam produk demi memenuhi kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan pokok

⁴Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 18-24.

(primer) maupun kebutuhan tersier yang selalu berkembang sejalan dengan tuntutan zaman. Masyarakat berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan hidup mereka, hal ini membuat pihak perusahaan lebih mudah mencari peluang untuk memperoleh keuntungan yang lebih maksimal lagi.

Banyak perusahaan yang menawarkan berbagai produk kepada masyarakat dengan berbagai tingkat harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Produk-produk yang ditawarkan oleh perusahaan tidak hanya mencakup produk kebutuhan pokok saja melainkan produk-produk untuk memenuhi kepuasan semata. Apabila hal ini terus terjadi, maka akan timbul suatu masalah dimana masyarakat tidak dapat mengontrol diri untuk tidak mengkonsumsi suatu barang berdasarkan keinginan semata sehingga akan menimbulkan perilaku konsumtif dalam diri masing-masing.⁵

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang dikendalikan oleh suatu keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan duniawi semata-mata. Dan konsumtivisme muncul karena masyarakat tidak lagi mengenali kebutuhan yang sejati, namun justru selalu tergoda untuk memuaskan keinginannya yang semua agar disebut orang modern. Perilaku konsumtif dapat menjadi fenomena yang menakutkan, ketika membeli suatu barang hanya bertujuan untuk melampiaskan hasratnya saja bukan karena kebutuhan.

Hidup dalam dunia konsumerisme tidak pandang umur, jenis kelamin ataupun status sosial. Salah satu contoh yang paling banyak terkena dampak

⁵.Amin, Wordpress.com/artikel/*Hubungan-Antara-Kebiasaan-Belanja-Dengan-Perilaku-Konsumtif-Pada-Remaja*/sabtu 27 juni 2015.

konsumerisme atau mudah terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif adalah remaja seperti mahasiswa.

Bahwa mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang yang berhubungan dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa cenderung berperilaku konsumtif dengan mengikuti perkembangan mode dan trend suatu barang. Mahasiswa selalu ingin tampil “modis” agar dapat diterima oleh teman-temannya. Hal ini berarti mahasiswa merupakan salah satu contoh remaja yang mudah terpengaruh oleh dampak globalisasi, yaitu bersifat konsumerisme.

Perkembangan zaman yang begitu pesat meningkatkan taraf hidup manusia dari segi apa pun, seperti teknologi yang semakin canggih, gaya hidup yang semakin komersil, peningkatan bisnis yang semakin tinggi, penyediaan sarana hiburan dan informasi melalui media yang semakin beragam. Hal ini memicu peningkatan aktivitas konsumsi secara tidak sadar, yang Menjadi masalah ketika kecenderungan yang sebenarnya wajar pada remaja ini dilakukan secara berlebihan. Pepatah “lebih besar pasak daripada tiang” berlaku di sini. Terkadang apa yang dituntut oleh remaja di luar kemampuan orang tuanya untuk memenuhinya. Hal ini menyebabkan banyak orang tua yang mengeluh saat anaknya mulai memasuki dunia remaja.⁶

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju usia dewasa. Pada masa remaja individu mulai mengalami perubahan dalam sikap dan perilakunya sejajar dengan tingkat perubahan fisiknya. Remaja sangat

⁶ *Ibid.*, Amin /WordPress.com/artikel.

mudah dipengaruhi oleh faktor yang ada diluar dirinya seperti keluarga, lingkungan pergaulannya, teman sebaya dan teman sekolah. Sifat-sifat seperti inilah yang mengakibatkan remaja dianggap sebagai sasaran pasar yang paling menguntungkan.

Perilaku konsumtif ini dapat terus mengakar di dalam gaya hidup sekelompok remaja. Dalam perkembangannya, mereka akan menjadi orang-orang dewasa dengan gaya hidup konsumtif. Gaya hidup konsumtif ini harus didukung oleh kekuatan finansial yang memadai. Sedangkan kekuatan finansial mahasiswa berasal dari pendapatan orang tuanya.⁷

Pendapatan yang diterima rumah tangga akan digunakan untuk membeli makanan, membiayai jasa angkutan, membayar pendidikan anak, membayar sewa rumah dan membeli kendaraan. Seperti halnya rumah tangga mahasiswa juga melakukan konsumsi. Pengeluaran konsumsi mahasiswa merupakan nilai belanja yang dilakukan mahasiswa untuk membeli berbagai jenis kebutuhannya. Secara garis besar kebutuhan mahasiswa dapat dikelompokkan dalam 2 kategori besar, yaitu kebutuhan makanan dan non makanan berupa transportasi, komunikasi (puls dan biaya akses internet), internet (seperti pembelian baju, aksesoris, dan lain sebagainya), dan perlengkapan perkuliahan (seperti pembelian buku, fotocopy untuk tugas dan materi kuliah, biaya untuk menjilid tugas dan print tugas, perlengkapan alat tulis seperti pulpen, kertas, stabilo dan lain sebagainya).

⁷Dedy-Supriatman. [Http://Blogspot.Com/2012/05/Gaya-Hidup-Pada-Remaja](http://Blogspot.Com/2012/05/Gaya-Hidup-Pada-Remaja). Diakses jumat /6/04/2016.

Pengeluaran konsumsi mahasiswa tersebut pasti tergantung kepada pendapatan orang tua mahasiswa. Jika konsumsi dikaitkan dengan tingkat pendapatan, maka semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat konsumsinya. Namun pada jaman sekarang ini, fakta yang terdapat dilapangan tepatnya para mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yaitu sebagian mahasiswa yang pendapatan orang tuanya tinggi dan mahasiswa tersebut suka melihat gaya-gaya baru tetapi tidak mudah terbujuk untuk melakukan pembelian, sebaliknya ada sebagian mahasiswa yang pendapatan orang tuanya rendah dan mahasiswa tersebut suka berganti-ganti pakaian, tas, aksesoris. Uang kiriman yang diberikan orang tuanya per minggu maupun perbulan sering kali digunakan untuk membeli berbagai barang seperti pakaian, tas, aksessoris dan lain-lain.

Sehingga mahasiswa sudah melupakan tugas pokok utamanya sebagai seorang mahasiswa yaitu untuk menuntut ilmu, mahasiswa lebih cenderung memperhatikan penampilan mereka ketika akan pergi kekampus dibandingkan ilmu yang mereka dapat. Sehingga apabila dibandingkan antara pengeluaran yang dilakukan mahasiswa untuk keperluan kuliah seperti membeli buku dan alat keperluan kuliah lainnya maka lebih besar pengeluaran mahasiswa yang dilakukan untuk membeli barang seperti tas, baju dan aksessoris lainnya. Sebagaimana tabel di bawah ini menjelaskan bahwa:

Tabe1.1
Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Pengeluaran Mahasiswa

No	Pendapatan Orang Tua/Bulan	Orang	Uang Mahasiswa	Belanjaan	Pengeluaran Mahasiswa
----	----------------------------	-------	----------------	-----------	-----------------------

1	Rp. 3.000.000,00	Rp. 500.000,00	Rp. 600.000,00
2	Rp.2.000.000,00	Rp. 400.000,00	Rp. 450.000,00
3	Rp. 5.000.000,00	Rp. 800.000,00	Rp. 500.000,00
4	Rp. 3.500.000,00	Rp. 600.000,00	Rp. 500.000,00
5	Rp. 2.000.000,00	Rp. 400.000,00	Rp. 500.000,00
6	Rp. 4.500.000,00	Rp. 700.000,00	Rp. 400.000,00

Sumber: Data Responden

Dari hasil wawancara dari mahasiswa dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang pendapatan orang tuanya rendah hampir sama dengan mahasiswa yang orang tuanya berpendapatan tinggi ini dapat dilihat berapa besar penerimaan uang belanja dan biaya kuliah yang diterima dan pengeluarannya serta barang-barang yang dimiliki mahasiswa tersebut karena peneliti melihat bahwa mahasiswa yang pendapatan orang tuanya rendah sering sekali membeli barang-barang yang tidak seharusnya ia beli dan mahasiswa selalu ingin tampil beda dari teman-temannya sehingga mereka telah lupa apa yang seharusnya di dahulukan.⁸

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**”

B. Identifikasi Masalah

⁸ Hasil wawancara dari mahasiswa semester IV Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan.

1. Gaya hidup antara mahasiswa yang memiliki orang tua berpendapatan rendah hampir sama dengan mahasiswa yang memiliki orang tua berpendapatan tinggi.
2. Ada sebagian mahasiswa yang melakukan pembelian tidak didasarkan pada kebutuhannya tetapi hanya sekedar kesenangan dan kepuasan semata yang bertujuan untuk menaikkan citra diri dan gengsi.
3. Mahasiswa datang kekampus tidak hanya untuk menuntut ilmu tetapi berlomba-lomba untuk menonjolkan diri agar terlihat menarik oleh lingkungannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahannya menjadi:

1. Mahasiswa datang kekampus tidak hanya untuk menuntut ilmu tetapi berlomba-lomba untuk menonjolkan diri agar terlihat menarik oleh lingkungannya.
2. Ada sebagian mahasiswa yang melakukan pembelian tidak didasarkan pada kebutuhannya tetapi hanya sekedar kesenangan dan kepuasan semata yang bertujuan untuk menaikkan citra diri dan gengsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

F. Manfaat penelitian

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Sebagai bahan masukan kepada mahasiswa bahwa Allah sangat mengharamkan perilaku konsumtif.
3. Sebagai bahan perbandingan kepada pihak peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Tingkat Pendapatan Orang Tua (X)	Tingkat Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan seperti tunjangan kesehatan dan pension atau rata-rata uang yang diterima oleh keluarga atau orang tua dalam waktu sebulan,	1. Pendapatan dari gaji atau upah 2. Pendapatan dari asset produksi 3. Pendapatan dari pemerintah	Skala Ordinal

		yang berasal dari penghasilan pokok, penghasilan samping. ⁹		
2	Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)	Perilaku konsumtif adalah perilaku yang dipengaruhi oleh nafsu semata-mata untuk memuaskan kesenangan serta lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. ¹⁰	1. Pembelian tidak rasional 2. Pembelian boros atau berlebihan 3. kebudayaan	Skala Ordinal

Dengan demikian dapat kemukakan bahwa tingkat pendapatan merupakan tinggi rendahnya pendapatan yang diterima keluarga yang dinyatakan dalam bentuk uang dalam jangka waktu tertentu. Tinggi rendahnya pendapatan tersebut dapat dibagi dalam tiga klasifikasi yaitu tingkat pendapatan rendah, tingkat pendapatan sedang dan tingkat pendapatan tinggi.

Tingkat pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rata-rata uang yang diterima oleh keluarga atau orang tua dalam waktu sebulan, yang berasal dari penghasilan pokok, penghasilan simpang.

Dalam penelitian ini perilaku konsumtif adalah perilaku yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengkonsumsi suatu barang bukan berdasarkan kebutuhan melainkan keinginan semata.

⁹Winardi, *Kaprita Selekt Ilmu Ekonomi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1996), hal, 257.

¹⁰Sumarto, *Terperangkap Dalam Iklan* (Bandung : Alfabeta, 2002), hal. 94.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulis skripsi ini membuat sistematika pembahasan dengan membaginya kepada lima bab yakni:

Bab I, meliputi: Pendahuluan Mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasi Variabel.

Bab II, Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teori, dan Hipotesis.

Bab III, Metodologi Penelitian terdiri dari Lokasi Dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

Bab IV, Hasil Penelitian, meliputi: Pembahasan Hasil Penelitian. Teknik Analisis Data mengenai Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Regresi Sederhana, Uji Hipotesis, dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V, penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran-Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dapat dilihat dari ruang lingkup yang luas dan sempit. Pendapatan dalam ruang lingkup yang luas dikenal dengan pendapatan nasional, sedangkan dalam ruang lingkup yang sempit dikenal dengan pendapatan pribadi yang dibayar atau yang diperoleh individu. Pendapatan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pendapatan ruang lingkup yang sempit, yaitu rata-rata penghasilan pribadi yang diterima kepala keluarga setiap bulan.

Pendapatan (*income*) adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba; termasuk juga berbagai tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Pendapatan pribadi diartikan sebagai jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara seperti gaji, upah, sewa, bunga dan keuntungan.¹ Atau pendapatan merupakan total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Ada tiga sumber penerimaan rumah tangga, yaitu

- a. pendapatan dari gaji dan upah

¹ Sadono Sukirno, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 43.

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji/upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu sebagai berikut:

1) Keahlian (*Skill*)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi, karena itu gaji atau upahnya makin tinggi.

2) Mutu modal manusia (*Human capital*)

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (inborn) maupun hasil pendidikan dan latihan. Misalnya, seseorang dapat menjadi pemain bola profesional karena bakat dan bisa juga karena pendidikan dan latihan.²

3) Kondisi kerja (*Working conditions*)

Yang dimaksud dengan kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja. Penuh resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat, bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi. Untuk pekerjaan yang makin berisiko tinggi, upah atau gaji makin besar, walaupun tingkat keahlian yang dibutuhkan tidak jauh berbeda. Misalnya,

²Prathama Raharja Dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hal. 292.

bayaran tukang batu akan lebih mahal, bila bekerja di bangunan pencakar langit, dibandingkan membangun rumah sangat sederhana.

b. pendapatan dari aset produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif, yaitu: Aset finansial (*financial*). Seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga, saham yang menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjual belikan. Bukan finansial (*real assets*). Seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

c. Pendapatan dari pemerintah (*transfer payment*)

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (*transfer payment*) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Di negara–negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan, misalnya, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para penganggur (*unemployment compensation*), jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah (*social security*).³

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah sejumlah balas jasa baik secara langsung maupun tidak langsung yang diterima oleh rumah tangga (orang tua) selama jangka waktu tertentu berupa gaji, sewa, bunga, laba, imbalan atau jasa.

Sumber pendapatan dalam konsep islam sama seperti sumber pendapatan dalam konsep konvensional akan tetapi yang membedakannya

³*Ibid.*, hal. 193.

dalam konsep islam bahwa pendapatan itu tidak ada bersumber dari bunga akan tetapi bersumber dari Upah atau Gaji.

Upah dalam islam adalah Jumlah uang yang diperoleh seorang pekerja selama suatu jangka waktu, katakanlah sebulan, seminggu, atau sehari, mengacu pada upah nominal tenaga kerja. Upah sesungguhnya dari seorang buruh tergantung pada berbagai faktor seperti jumlah upah berupa uang, daya beli uang, dan seterusnya, yang boleh dikatakan terdiri dari jumlah kebutuhan hidup yang sebenarnya diterima oleh seorang pekerja karena kerjanya: “pekerja kaya atau miskin, baik atau buruk, sebanding dengan harga nyata, bukan harga nominal atas jerih payahnya.⁴

BiroPusatStatistik menggolongkan pendapatan menjadi empat golongan yaitu:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebihdari Rp. 3.500.000,00 per bulan.
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan.
3. Golongan pendapatan cukup adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan.
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp. 1.500.000,00 per bulan.⁵

2. Pembentukan Pendapatan

⁴M.A Mannan, *Ekonomi Islam : Teori dan Praktek* (Jakarta: Intermasa, 1992) hal. 113-114.

⁵www. BPS.go.id, diakses pada Selasa 27 Juni 2015.

Kita sekarang akan meninjau pendapatan yang diterima oleh individu. Salah satu dalam pembentukan pendapatan yaitu *categoriale incomensvorming*. Pendapatan ini ditinjau dari sudut golongan (*categorie*) produksi faktor yang menerima pendapatan seperti buruh, untuk produksi faktor tenaga, menerima upah, untuk tanah diterima rente tanah, untuk modal diterima rente modal dan oleh pengusaha diterima profit (*onder nemerswinst*).⁶

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidikan, merupakan usaha manusia untuk mempersiapkan manusia mempunyai kemampuan untuk aktif dalam membentuk masa depannya. Pendidikan menurut UU RI No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, pendidikan adalah pendidikan dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁷
- b. Keterampilan atau keahlian (*skill*), adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan.

⁶Rochmat Soemitro, *pengantar ekonomi dan ekonomi pancasila* (Bandung: Erasco, 2008), hal. 79.

⁷Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembagian Suatu Bangsa* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 3.

Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi. Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau kecekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar.

- c. Kreativitas, adalah kondisi relaks (*relax*) dari ego yang menjadikan alam bawah sadar berfungsi bebas mengembangkan ide, sehingga terjadi interaksi antara kehidupan imajinasi dengan masalah yang dihadapi. Atas dasar itu, kesadaran yang digali dari alam bawah sadar menjadi kesadaran tertinggi sementara proses kreatif itu berlangsung.⁸

4. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku adalah suatu tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan sikap, tidak saja badan atau ucapan. Sedangkan konsumtif merupakan suatu sifat yang berlebih-lebihan atau boros. Maka perilaku konsumtif adalah suatu dorongan dalam diri individu untuk melakukan konsumsi tiada batas, di mana lebih mementingkan faktor emosional dari pada faktor rasional atau lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. Perilaku konsumtif ini terjadi karena seseorang tidak lagi membeli barang yang benar-benar dibutuhkan, tetapi semata-mata hanya untuk mencoba barang atau jasa yang sebenarnya tidak terlalu membutuhkan.

Terkadang seseorang membeli sesuatu bukan didasari pada kebutuhan yang sebenarnya. Perilaku membeli yang tidak sesuai

⁸Conny Seniawan, Perspektif Pendidikan Anak Berbakat (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 52.

kebutuhan dilakukan semata-mata demi kesenangan, sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros atau yang lebih dikenal dengan istilah perilaku konsumtif. Belanja menjadi alat pemuas keinginan, terkadang barang-barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan, akan tetapi karena pengaruh trend atau mode yang tengah berlaku.⁹

Perilaku konsumtif ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan. Perilaku konsumtif ditandai dengan tindakan membeli barang-barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesar-besarnya serta adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.¹⁰

Perilaku konsumtif lebih banyak dipengaruhi oleh nafsu semata-mata untuk memuaskan kesenangan serta lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan, sehingga tanpa pertimbangan yang matang seseorang begitu mudah melakukan pengeluaran untuk bermacam-macam keinginan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokoknya sendiri.

Bahwa Perilaku konsumtif timbul akibat adanya perilaku konsumsi yang tidak rasional (irrasional). Sebuah tindakan dalam berbelanja dapat dikatakan tidak rasional, bila seseorang konsumen memutuskan membeli

⁹Puspita Nilawati Sipunga & Amri Hanna Muhammad, *Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja Ditinjau Dari Pendapatan Orang Tua Pada Siswa-Siswi SMA Kesenatrian 2 Semarang / Journal of Social and Industrial Psychology* 3, vol.1 (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014), hal. 63.

¹⁰Fikriyah, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta 2009), hal. 29.

barang tanpa pertimbangan yang baik. Berikut adalah perilaku konsumen irrasional yang menimbulkan perilaku konsumtif :

- 1) Membeli barang hanya tertarik dengan iklannya.
- 2) Tertarik membeli barang hanya karena mereknya yang terkenal.
- 3) Membeli barang hanya karena obral atau untuk memperoleh bonus.
- 4) Konsumsi hanya untuk pamer atau gengsi, bukan karena kebutuhan akan barang tersebut.¹¹

5. Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Islam

Islam adalah agama yang ajarannya mengatur segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian pula pada dalam masalah konsumsi, islam mengatur bagaimana manusia dapat melakukan kegiatan-kegiatan konsumsi yang membawa manusia berguna bagi kemaslahatan hidupnya. Seluruh aturan islam mengenai aktivitas konsumsi terdapat al-qur'an dan as-sunnah. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan ketentuan al-qur'an dan as-sunnah ini akan membawa pelakunya mencapai keberkahan dan kesejahteraan dalam hidupnya. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan al-qur'an dan as-sunnah yaitu seperti makan dan minum yang cukup, melakukan pekerjaan yang bermanfaat, membantu orang lain dalam kebaikan, dan merayakan hari raya dengan tidak berlebihan.

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai kecenderungan berperilaku konsumtif akan tetapi tidak semua bisa menyalurkannya.

¹¹Adji, dkk, *Ekonomi Islam* (Jakarta : Erlangga, 2007), hal. 94.

Konsumsi yang berlebihan merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal tuhan, yang dalam islam *israf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghambur-hamburkan harta tanpa guna). *Tabzir* berarti mempergunakan harta dengan cara yang salah, yaitu menuju tujuan-tujuan yang terlarang, seperti penyuapan, hal-hal yang melanggar hukum, atau dengan cara yang tanpa aturan.¹² dan ayat lain menjelaskan tentang konsumsi di mana Allah berfirman dalam surah Al-A'raf ayat 31:

يَبْنَىِٔ ءَادَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا
وَأَشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Ayat diatas melarang kita untuk berbuat berlebih-lebihan dalam hal makan, berhias (berpakaian), serta dalam hal berbelanja. Perilaku konsumtif adalah perilaku membeli yang tidak didasarkan pada kebutuhan pokok. Membeli hanya karena keinginan semata sehingga menimbulkan sesuatu yang berlebihan dalam menghambur-hamburkan uang. Perilaku konsumtif bisa mengakibatkan seorang bisa berbuat apa saja, termasuk berbohong, oleh karena itulah kita dilarang untuk berperilaku konsumtif secara berlebihan karena sesungguhnya Allah tidak menyukai sesuatu yang berlebih-lebihan.

¹²Sukarno Wibowo & Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal, 225-226.

Konsumsi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Ayat ini mengingatkan kepada kita agar tidak berperilaku konsumtif apalagi berperilaku boros dan berlebih-lebihan.¹³ Ada beberapa prinsip konsumsi dalam islam, yaitu:

- a. Prinsip keadilan, Syarat ini mengandung arti ganda penting mengenai mencari rezeki secara halal dan tidak terlarang.
- b. Prinsip kebersihan, prinsip yang kedua ini menghendaki makanan yang dikonsumsi harus baik atau cocok untuk dimakan tidak kotor atau menjijikkan sehingga merusak selera.¹⁴
- c. Prinsip kesederhanaan, prinsip ini mengatur perilaku manusia mengenai makanan dan minuman dalam sikap tidak berlebih-lebihan, yang berarti janganlah makan dan minum secara berlebihan.
- d. Prinsip kemurahan hati, dalam hal ini islam memerintahkan agar senantiasa memperhatikan saudara dan tetangga kita dengan senantiasa berbagi rasa bersama.
- e. Prinsip moralitas, selain hal-hal teknis diatas islam juga memperhatikan pembangun moralitas spritual bagi manusia hal tersebut dapat digambarkan dengan perintah agama yang mengajarkan untuk senantiasa menyebut nama Allah dan bersyukur atas karunianya, maka hal tersebut secara tidak langsung akan membawa dampak psikologis

¹³Mardani, *Ayat-Ayat Dan Hadist Ekonomi Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal, 92.

¹⁴Abdul Manna, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hal. 45-46.

bagi pelakunya seperti anti makanan haram baik zat maupun cara mendapatkannya maupun ketenangan jiwa.¹⁵

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi

Banyak faktor yang mempengaruhi besarnya pengeluaran konsumsi rumah tangga. Faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga besar, yaitu:

a. Faktor-faktor ekonomi

Ada lima faktor ekonomi yang menentukan tingkat konsumsi adalah:

1) Pendapatan rumah tangga (*Household income*)

Pendapatan rumah tangga amat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya makin baik (tinggi) tingkat pendapatan, tingkat konsumsi makin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi makin besar. Atau mungkin pola hidup menjadi makin konsumtif, setidaknya-tidaknya semakin menuntut kualitas yang baik. Contoh yang amat sederhana adalah jika pendapatan sang ayah (orang tua) masih sangat rendah, biasanya beras yang dipilih untuk konsumsi juga beras kelas rendah/menengah. Lauknya pun hanya ikan asin yang murahan. Mungkin juga sarana hiburan yang ada di rumah hanya televisi hitam

¹⁵Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam* (Malang: UIN- Malang, 2008), hal. 110-111.

putih. Tetapi jika penghasilan orang tua makin meningkat, beras yang dipilih sudah dinaikkan menjadi beras kelas satu.

2) Kekayaan rumah tangga (*Household wealth*)

Tercakup dalam pengertian kekayaan rumah tangga adalah kekayaan riil (misalnya rumah, tanah, dan mobil) dan finansial (deposito berjangka, saham, dan surat-surat berharga). Kekayaan-kekayaan tersebut dapat meningkatkan konsumsi, karena menambah pendapatan disposabel.

3) Jumlah barang-barang konsumsi tahan lamadalam masyarakat.

Pengeluaran konsumsi masyarakat juga dipengaruhi oleh jumlahbarang-barangkonsumsi tahan lama (consumers'durables). Pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi bisa bersifat positif (menambah) dan negatif (mengurangi).¹⁶

Barang-barang tahan lama biasanya harganya mahal, yang untuk memperolehnya dibutuhkan waktu untuk menabung. Apabila membelinya secara tunai, maka sebelum membeli konsumsi berkurang. Namun apabila membelinya dengan cara kredit, maka masa untuk menghemat adalah sesudah pembelian barang.

4) Tingkat bunga (*interest rate*)

Tingkat bunga yang tinggi dapat mengurangi/ mengerem keinginan konsumsi, baik dilihat dari sisi keluarga yang memiliki kelebihan uang maupun yang kekurangan uang. Dengan tingkat

¹⁶Prathama Raharja Dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008),hal. 264.

bunga yang tinggi, maka biaya ekonomi (opportunity cost) dari kegiatan konsumsi akan semakin mahal.

5) Perkiraan tentang masa depan

Jika rumah tangga memperkirakan masa depannya makin baik, mereka akan merasa lebih leluasa untuk melakukan konsumsi. Karenanya pengeluaran konsumsi cenderung meningkat. Jika rumah tangga memperkirakan masa depannya makin jelek, mereka pun mengambil ancang-ancang dengan menekan pengeluaran konsumsi.

b. Faktor-Faktor Demografi (Kependudukan)

Yang tercakup dalam faktor-faktor kependudukan adalah jumlah penduduk dan komposisi penduduk.¹⁷

a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk yang banyak akan memperbesar pengeluaran konsumsi secara menyeluruh, walaupun pengeluaran rata-rata per orang atau per keluarga relatif rendah.

b. Komposisi penduduk

Komposisi penduduk suatu negara dapat dilihat dari beberapa klasifikasi, diantaranya; usia (produktif dan tidak produktif), pendidikan (rendah, menengah, tinggi), dan wilayah tinggal (perkotaan dan pedesaan). Pengaruh komposisi penduduk terhadap tingkat konsumsi dijabarkan secara sederhana, yaitu:

- 1) Makin banyak penduduk yang berusia kerja atau usia produktif (15-64 tahun), makin besar tingkat konsumsi, terutama bila

¹⁷*Ibid.*, hal. 265.

sebagian besar dari mereka mendapat kesempatan kerja tinggi, dengan upah yang wajar atau baik. Sebab makin banyak penduduk yang bekerja, penghasilan juga makin besar.¹⁸

- 2) Makin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, tingkat konsumsinya juga makin tinggi. Sebab pada saat seseorang/ sesuatu keluarga makin berpendidikan tinggi, kebutuhan hidupnya makin banyak. Yang harus mereka penuhi bukan lagi sekedar kebutuhan untuk makan dan minum, melainkan juga kebutuhan informasi, pergaulan masyarakat yang lebih baik serta kebutuhan akan pengakuan orang lain terhadap keberadaannya (eksistensinya). Seringkali biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan ini jauh lebih besar dari pada biaya pemenuhan kebutuhan untuk makan dan minum.
- 3) Makin banyak penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan (urban), pengeluaran konsumsi juga makin tinggi. Sebab umumnya pola hidup masyarakat perkotaan lebih konsumtif dibandingkan masyarakat pedesaan.

c. Faktor-faktor non ekonomi

Faktor-faktor non ekonomi yang paling berpengaruh terhadap besarnya konsumsi adalah faktor sosial-budaya masyarakat. Misalnya saja, berubahnya pola kebiasaan makan, perubahan etika dan tata nilai karena ingin meniru kelompok masyarakat lain yang dianggap lebih hebat (*tipe ideal*).

¹⁸*Ibid.*, hal. 267.

Dalam dunia nyata sulit memilah-milah faktor apa memengaruhi apa, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan/ peningkatan konsumsi. Sebab ketiga faktor diatas saling terkait erat dan saling memengaruhi. Karena itu, bisa saja terjadi dalam kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah yang memaksakan untuk membeli barang-barang dan jasa yang sebenarnya tidak sesuai dengan kemampuannya. Sikap tersebut mungkin akibat pengaruh dari kehidupan kelompok kaya yang mereka tonton dalam sinetron di televisi.¹⁹

7. Aspek-Aspek Yang Terkait Dengan Perilaku Konsumtif

Ada lima aspek yang mendasari perilaku konsumtif, yaitu :

- a. Adanya suatu keinginan mengkonsumsi secara berlebihan.
- b. Pemborosan

Perilaku konsumtif yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produknya untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok. Perilaku ini hanya berdasarkan pada keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal.

- c. Inefisiensi Biaya

Pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia remaja yang biasanya mudah terbujuk rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, tidak realistis, dan cenderung boros dalam menggunakan uangnya sehingga menimbulkan inefisiensi biaya.

¹⁹*Ibid.*, hal. 268.

d. Pengenalan kebutuhan

Pengambilan keputusan membeli barang dengan mempertimbangkan banyak hal seperti faktor harga, faktor kualitas, faktor manfaat, dan faktor merek.

e. Emosional

Motif pembelian barang berkaitan dengan emosi seseorang. Biasanya konsumen membeli barang hanya karena pertimbangan kesenangan indra atau bisa juga karena ikut-ikutan.²⁰

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa telah diteliti oleh peneliti terdahulu yakni:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Fitri irfani (2011)	Pengaruh Iklan Fashion Majalah Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sman 2 Kota Tangkerang Selatan	Memperoleh kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa R hampir mendekati angka 1, artinya variable iklan fashion majalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa.

²⁰Amin,wordpress.com/artikel, *Op. Cit.*

2	Dias Kanserina (2015)	Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi (X_1) berpengaruh negative terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y) sebesar -2,470. dan gaya hidup (X_2) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y) sebesar 12,839. Jadi literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 85,453.
3	Jessica Christiana Wowor (2012)	Pengaruh iklan komersial di radio terhadap perilaku konsumtif masyarakat kelurahan Bahu kota Manado	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis chi-square, maka telah didapat hasil $\chi^2_{uji} = 49,73$ artinya variabel iklan komersial di radio berpengaruh terhadap perilaku konsumtif masyarakat kelurahan Bahu kota Manado.
4	Denova RL Tobing (2015)	Analisis hubungan antara pendapatan dengan perilaku konsumtif	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat R Square (R^2) sebesar 0,571080 atau 57,10%. Artinya adanya hubungan antara pendapatan terhadap perilaku konsumtif.
5	Dewi Oprilia (2012)	Hubungan status sosial ekonomi orang tua dan kelompok referensi dengan perilaku konsumtif mahasiswa	Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau t_{hitung} sebesar 12,839 $>$ t_{tabel} sebesar 1,65870. Maka hubungan status sosial ekonomi orang tua dan kelompok referensi dengan perilaku konsumtif mahasiswa berpengaruh positif.
6	Eka Pratiwi (2012)	Pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua dan konsep diri siswi terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X SMA Negeri 8 Malang	Dari hasil uji F maka diperoleh F_{hitung} sebesar 16,236 dengan tingkat kebebasan adalah 1,286, dimana $F_{hitung} 16,236 > F_{tabel} 1,286$. Maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya latar belakang ekonomi orang tua dan konsep diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku

			konsumtif siswi kelas X SMA Negeri 8 Malang.
7	Fathussalamiah (2009)	Hubungan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar PKN siswa kelas VIII SMP N 21 Pekanbaru	Memperoleh kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa r hitung $0,63 > 0,304$ maupun $0,393$. Artinya hipotesis diterima yakni terhadap hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua dengan hasil belajar PKN siswa VIII SMP N 21 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu, Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya. Selain itu, hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu masih menimbulkan keraguan, hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Fitri Irfani (2011), pengaruh iklan fashion majalah terhadap perilaku konsumtif siswa SMA N 2 Kota Tangerang Selatan.

Dalam penelitian yang dilakukan Fitri Irfani penarikan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*, yaitu dapat memilih dari elemen populasi yang datanya berlimpah dan mudah diperoleh oleh peneliti, sedangkan seharusnya penarikan sampel harus dilakukan dengan metode *purposive sampling* karena yang bisa dijadikan sampel hanya mahasiswa yang pernah membaca majalah saja dan bagi mahasiswa yang belum pernah membaca majalah tidak bisa dijadikan sampel. Selanjutnya, terlalu sedikitnya populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri Irfani, Jessica Wowor, Dias Kanserina, dan Eka Pratiwi menyebabkan hasil penelitian yang kurang objektif.

Penelitian ini juga akan meneliti seperti penelitian terdahulu dengan cara menukar variabel yang berbeda dari penelitian terdahulu, yaitu pendapatan orang tua. Dalam Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel (X) tingkat pendapatan orang tua, dan variabel (Y) perilaku konsumtif mahasiswa. Maka variabel diatas akan lebih dijelaskan pada kerangka pemikiran.

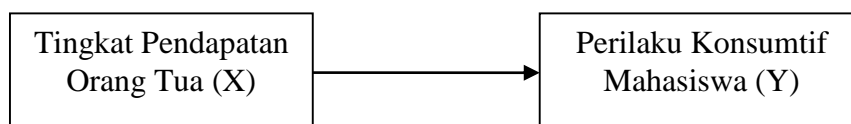
C. Kerangka Pikir

Dalam teori mengatakan bahwa Pendapatan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Menurut Indarto Waluyo, menyebutkan bahwa pendapatan seseorang berpengaruh pada besarnya tingkat konsumsinya. semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat konsumsinya atau tingkat konsumsi rumah tangga ditentukan oleh pendapatan, apabila pendapatan meningkat maka tingkat konsumsi juga akan meningkat.

Berdasarkan landasan teori diatas bahwa, tingkat pendapatan merupakan salah satu syarat penentu terhadap tingkat konsumsi seseorang. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh pendapatan orang tua dalam perilaku konsumtif mahasiswa juga memiliki peran yang sangat dominan. Mahasiswa mendapatkan uang saku dari orang tuanya. Sehingga semakin besar pendapatan orang tuanya maka semakin besar pula uang saku yang diterima oleh mahasiswa tersebut. Apabila mahasiswa memiliki uang saku banyak maka mereka akan melakukan kegiatan konsumsi yang sangat tinggi, misalnya membeli baju, tas, *accessories*, perlengkapan *make-up* dan lain-lain akhirnya lama kelamaan akan menimbulkan perilaku konsumtif. Jadi kerangka pikir

dalam penelitian ini dapat digambarkan sesuai dengan variabel yang dibahas, yaitu:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.²¹

Berdasarkan pembahasan teori yang digunakan dan berdasarkan kerangka pikir tersebut, maka dapat dibuat hipotesis Sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Adapun hipotesisnya yaitu:

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah

²¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 63.

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu di Institutn Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Yang beralamat : Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang padangsidempuan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan April 2016.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan diskriptif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data-deta, menganalisis dan menginterpretasikan.¹

C. Sumber Data

1. data primer. Data primer merupakan langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Untuk itu penelitian ini bersumber dari dokumentasi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang aktif pada tahun akademik 2015-2016.
2. Data skunder, yaitu buku-buku yang digunakan dalam dalam penelitian ini

¹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 13.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik yang sama,² atau populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan³, adapun yang menjadi populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang berjumlah 952 mahasiswa dari 24 ruangan, yang dimana Semester II sebanyak 267 Mahasiswa, Semester IV sebanyak 244 Mahasiswa, Semester VI sebanyak 236 Mahasiswa dan Semester VIII sebanyak 205 Mahasiswa .

2. Sampel

sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasinya,⁴ atau sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁵ Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa

²Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 133.

³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 133.

⁴Hendri Tanjung & Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013),hal. 113.

⁵Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),hal. 162.

memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis).⁶

Untuk menentukan sampel menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi Yang Diletakkan

Diketahui jumlah populasi sebanyak 952 mahasiswa, tingkat presisi yang digunakan 5%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{952}{952.(0.05)^2+1} = \frac{952}{952.(0.0025)^2+1} = \frac{952}{3,38} = 281,65$$

Jadi jumlah sampel digenapkan menjadi 282 responden (mahasiswa). Sampel yang berjumlah 282 mahasiswa ini akan disebar kedalam 24 Ruangan, dengan proporsi tiap Semester, untuk Semester II sebanyak 64 Mahasiswa, Semester IV sebanyak 71 Mahasiswa, semester VI sebanyak 76 Mahasiswa dan Semester VIII sebanyak 71 Mahasiswa.

E. Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu instrument penelitian. Instrument penelitian sangat penting, sebab instrument yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat.

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket merupakan salah satu alat yang paling lazim

⁶Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 58.

digunakan dalam penelitian ini. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara langsung. Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Penelitian ini menggunakan bentuk pernyataan yang positif yaitu: diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1.⁷

Tabel 3.1
Kategori Dari Variabel Pendapatan Orang Tua

Variabel	Jawaban	Kategori	Skor
Pendapatan Orang Tua	A	Sangat Tinggi	5
	B	Tinggi	4
	C	Cukup	3
	D	Kurang	2
	E	Rendah	1

Tabel 3.2
Kategori Dari Variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Variabel	Jawaban	Kategori	Skor
Perilaku Konsumtif Mahasiswa	A	Sangat Tinggi	5
	B	Tinggi	4
	C	Cukup	3
	D	Kurang	2
	E	Rendah	1

⁷Syofian Siregar, *statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 138.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Tingkat Pendapatan Orang Tua (X)	Pendapatan dari upah atau gaji	1, 2, 3,4, 5
		Pendapatan dari asset produksi	6, 7, 8, 9
		Pendapatan dari asset pemerintah	10
2	Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)	Pembelian tidak rasional	1, 2, 3,
		Pembelian boros atau berlebihan	4, 5, 6, 7, 8,
		Budaya	9, 10

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang lebih jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁸

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, terutama apabila penelitian tersebut bermaksud untuk mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti. Metode analisis yang digunakan untuk mengubah atau menganalisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah di pahami. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis

⁸*Ibid*, hal, 106.

dengan menggunakan analisis statistik. Dalam menganalisis data, ada beberapa hal yang harus ditempuh oleh penulis.

a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data pada instrumen pengaruh tingkat pendapatan orang tua (X) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (Y). Untuk mengukur variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dilakukan dengan memberikan skor dari jawaban angket yang diisi oleh responden, untuk memudahkan dalam menganalisis data maka dibagi lima kriteria yaitu:

b. Uji Validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹ Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0.05. artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.¹⁰

Kriteria pengujian sebagai berikut:

⁹Riduwan, *Op, Cit*, hal. 97.

¹⁰Duwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistic Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012), hal. 117.

- 1) Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang satu lagi.¹¹ Uji reliabilitas secara umum sebagai adanya konsistensi hasil pengukuran hal sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda. Bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Dengan menggunakan formula *Cronbach Alpha*. Dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.¹²

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 dan untuk melihat normalitas data digunakan pendekatan grafik yaitu *normality probability plot*.¹³

e. Uji Linearitas

¹¹S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 77.

¹² Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Andi, 2015), hal. 247-248.

¹³ Priyatno, Duwi, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hal. 71.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan Sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas melalui *SPSS* dengan menggunakan test for linearity dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0,05.¹⁴

f. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Keterangan :

\hat{Y} =Subyakt dalam variabel dependen diprediksikan

A= Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b= Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X= Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu atau variabel bebas.

g. Uji Hipotesis

¹⁴*ibid.*, hal. 36.

Untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan uji statistik melalui pengujian sebagai berikut:

1) Koefisien Determinisasi (Uji *Square*)

R square (r^2) atau kuadrat dari r, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa maka dapat di peroleh dari nilai koefisien determinasi (R square) yaitu dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Regresi (JKR)}}{\text{Jumlah Kuadrat Total (JKT)}}$$

Keterangan:

JKR : Jumlah Kuadrat Regresi

JKT : Jumlah Kuadrat Total

R^2 : Koefisien Determinasi

2) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikat. H_0 berarti variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. H_a berarti variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung masing-masing variabel dengan t tabel dengan tingkat signifikan 5 % sehingga; Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN/ PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jurusan Ekonomi Syariah

1. Sejarah Berdirinya Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 juli 2013. Perpres ini ditandatangani di Jakarta pada tanggal 6 agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsuddin pada lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan

menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.¹

Jurusan Ekonomi Syariah Sebelum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berada dibawah naungan Jurusan Syariah. Jurusan Syariah mempunyai dua prodi yaitu Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah ketika masih dibawah bendera STAIN. Dasar hukum prodi ekonomi syariah yaitu Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam dengan Nomor: DJ.1/1876/2011.

Dengan seiring waktu berjalan bahwa status STAIN berganti menjadi IAIN maka Jurusan Syariah diubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki dua Jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah. Jurusan Ekonomi Syariah mempunyai tiga konsentrasi, yaitu Ilmu Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis dan Akuntansidan Jurusan Ekonomi Syariah ini mempunyai akreditasi B.

Jurusan Ekonomi Syariah baru berdiri selama empat tahun terus berbena dan mengembangkan Jurusan dengan berbagai langkah strategis baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.²

¹Profil Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan, hal. 10.

²*Ibid.*,hal. 11.

2. Visi dan Misi Jurusan Ekonomi Syariah

a. Visi

Menjadi pusat penyelenggara Program Studi Ekonomi Syariah yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional berwawasan Ilmu-Ilmu Ekonomi Syariah, berjiwa entrepreneur, memiliki akhlaqul karimah dan memiliki kearifan lokal yang inter-konektif bagi tercapainya kesejahteraan umat manusia.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Ilmu-Ilmu Ekonomi Syariah yang unggul dan integrative, serta profesional.
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan, riset dan teknologi untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dengan pendekatan Ilmu Ekonomi Syariah.
- 3) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Menjalankan tatakelola program studi berdasarkan prinsip-prinsip Manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- 5) Meningkatkan peran serta dalam pengembangan praktek Ekonomi Syariah ditengah masyarakat.

3. Tujuan Jurusan Ekonomi Syariah

- a. Menghasilkan sarjana di bidang Ekonomi Syariah yang menguasai Ilmu-Ilmu Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah serta Akuntansi dan Keuangan Syariah sekaligus cakap mengaplikasikannya baik di tengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif.
- b. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah di bidang Ilmu-Ilmu Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah serta Akuntansi dan Keuangan Syariah yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah.
- c. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah di bidang Ilmu-Ilmu Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah serta Akuntansi dan Keuangan Syariah yang memiliki keunggulan kompetitif, komparatif, serta mampu bersaing ditingkat nasional dan global.
- d. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah di bidang Ilmu-Ilmu Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah serta Akuntansi dan Keuangan Syariah yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, praktisi Ekonomi Syariah yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan Ekonomi Syariah ditengah masyarakat.

e. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.³

4. Struktur Organisasi Jurusan Ekonomi Syariah

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Jurusan Ekonomi Syariah

No	Nama Dosen	Jabatan
1	Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag	Dekan FEBI
2	Darwis Harahap, S.HI, M.Si	Wakil Dekan Bidang Akademik
3	Rosnani Siregar, M. Ag	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
4	Ikhwanuddin Harahap, M. Ag	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5	Rukiah, SE, M.Si	Ketua Jurusan
6	Muhammad Isa, ST. MM	Sekretaris Jurusan
7	Delima Sari Lubis, S.E.I. MA	Ka. Laboratorium
8	Drs. Mursalin Harahap	Ka. Bag Tata Usaha
9	Taufiq El-Ikhwan, SE	Ka. Sub Bag Administrasi Umum
10	Sulham Efendi, S. PdI	Staf Sub. Bag Administrasi Umum
11	Mukti Ali, S.Ag	Ka. Sub Bag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
12	Windari, SE. MA	Staf Sub. Bag Akad emik, Kemahasiswaan dan Alumni pada Jurusan Ekonomi Syariah

Sumber: Profil Jurusan Ekonomi Syariah

5. Jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah

Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di samping berlatar belakang pendidikan pondok pesantren, MAS, dan MAN, juga SMKN dan SMAN. Jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah yang tercatat sampai saat ini adalah sebanyak 994 orang.

³StrukturOrganisasiJurusanEkonomiSyariahFakultasEkonomidanBisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan.

Tabel 4.2**Jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah**

TOTAL MAHASISWA EKONOMI SYARIAH			
ANGKATAN	L	P	TOTAL
2012	65	151	216
2013	54	183	237
2014	88	186	274
2015	71	196	267
TOTAL			994

Sumber: Data Mahasiswa 2016

B. Deskriptif Data Penelitian**1. Uji Coba Instrumen**

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tingkat pendapatan orang tua	282	13	34	5950	21,10	4,635	21,485
Perilaku konsumtif mahasiswa	282	11	45	6563	23,27	6,074	36,897

Sumber: Hasil Output SPSS.Versi 22.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata perilaku konsumtif adalah 23,27 dan tingkat pendapatan orang tua adalah 21,10. Nilai minimum perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 11 dan tingkat pendapatan orang tua adalah 13. Nilai maximum perilaku konsumtif mahasiswa adalah 45 dan tingkat pendapatan orang tua sebesar 34. Standar deviasi perilaku konsumtif mahasiswa adalah 6,074

dan standar deviasi tingkat pendapatan orang tua adalah 4,635. Nilai variance perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 36,897 dan tingkat pendapatan orang tua adalah 21,485, Jumlah variabel masing-masing sebanyak 282.

b. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya.

Tabel 4.4
Nilai Korelasi Yang Valid Untuk Variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua (X)

Korelasi Antara	Nilai Korelasi (Person Correlation)	Probabilitas Korelasi Sig (2-Tailed)	Ket
Item No 1 dengan total	0,566	0,000	Valid
Item No 2 dengan total	0,564	0,000	Valid
Item No 3 dengan total	0,419	0,000	Valid
Item No 4 dengan total	0,551	0,000	Valid
Item No 5 dengan total	0,511	0,000	Valid
Item No 6 dengan total	0,542	0,000	Valid
Item No 7 dengan total	0,496	0,000	Valid
Item No 8 dengan total	0,606	0,000	Valid
Item No 9 dengan total	0,594	0,000	Valid
Item No 10 dengan total	0,482	0,003	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (Data Olahan SPSS Versi 22.0 2016).

Dari tabel diatas dapat kita ketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan r tabel. R table dicari pada signifikansi (α) 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data ($n = 30$). Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka terdapat valid. R_{tabel} terdapat 0,117, atau dapat kita lihat dari nilai signifikansinya. Dimana jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka item-item dari soal tersebut terdapat valid. Untuk korelasi dari soal 1 sampai 10 dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut terdapat valid.

Tabel 4.5
Nilai Korelasi Yang Valid Untuk Variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)

Korelasi Antara	Nilai Korelasi (Person Correlation)	Probabilitas Korelasi Sig (2-Tailed)	Ket
Item No 1 dengan total	0,566	0,000	Valid
Item No 2 dengan total	0,564	0,000	Valid
Item No 3 dengan total	0,419	0,000	Valid
Item No 4 dengan total	0,551	0,000	Valid
Item No 5 dengan total	0,511	0,000	Valid
Item No 6 dengan total	0,542	0,000	Valid
Item No 7 dengan total	0,496	0,000	Valid
Item No 8 dengan total	0,606	0,000	Valid
Item No 9 dengan total	0,594	0,000	Valid
Item No 10 dengan total	0,482	0,000	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (Data Olahan SPSS Versi 22.0 2016).

Dari tabel diatas dapat kita ketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan r tabel. R table dicari pada signifikansi (α) 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data ($n = 30$). Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka terdapat valid. R_{tabel} terdapat 0,117, atau dapat kita lihat dari nilai signifikansinya. Dimana jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka item-item dari soal tersebut terdapat valid. Untuk korelasi dari soal 1 sampai 10 dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut terdapat valid.

c. Uji Reliabilitas

Reliabelitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai alpha $> 0,60$ maka reliabel.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,660	10

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22.0

Dari tabel diatas terdapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,660. Nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Sesuai

dengan criteria nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,660, maka hasil data ini dari hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang kurang baik.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)

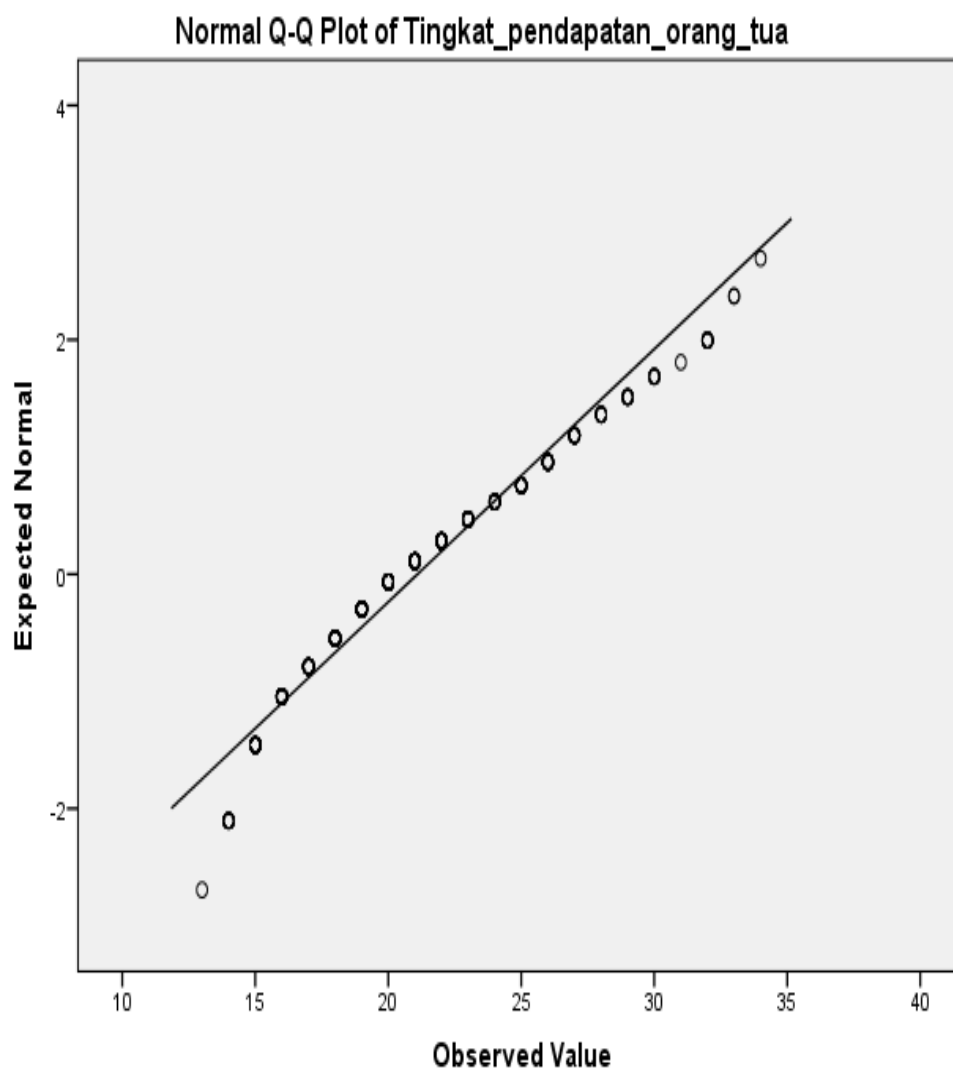
Cronbach's Alpha	N of Items
717	10

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah 2016)

Dari tabel terdapat nilai Cronbach's Alpha sebesar. Nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Sesuai dengan criteria nilai Cronbach's Alpha sebesar, 0,717, maka hasil data ini dari hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima (baik).

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan pendekatan-pendekatan grafik yaitu *Normality Q-QPlot*.

Gambar 4.1**Normal Q-Q Plot of Tingkat Pendapatan Orang Tua**

Sumber: Hasil Penelitian (Data Olahan SPSS Versi 22.0)

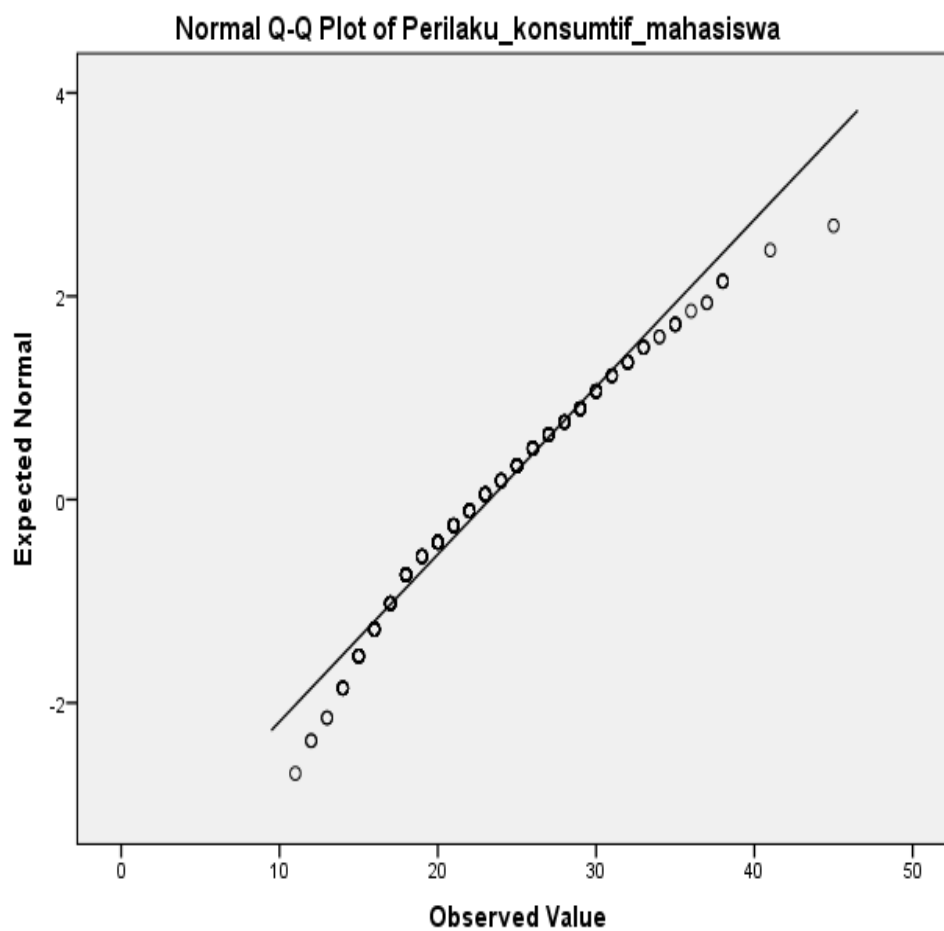
Berdasarkan output *Normal Q-Q Plot of* tingkat pendapatan orang tua maka dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Maka hal ini menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 4.2

Normal Q-Q Plot of perilaku konsumtif mahasiswa

Normal Q-Q Plot of (Y)



Sumber: Data Penelitian (Data Olahan SPSS Versi 22.0)

Berdasarkan output *Normal Q-Q Plot of* perilaku konsumtif mahasiswa diatas maka dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar

garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan tentang keadaan variable tingkat pendapatan orang tua terdiri dari 10 item pertanyaan yang telah valid dan reliabel, dan variable perilaku konsumtif terdiri dari 10 item pertanyaan yang telah valid dan reliabel. dan untuk variabel dependen dan independen terdapat normalitas.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data primer atau angket yang diperoleh dari responden. Untuk memperoleh data tentang tingkat pendapatan orang tua dan perilaku konsumtif mahasiswa peneliti menyebarkan angket kepada responden sebanyak 282 angket, sehingga diperoleh data-data yang diinginkan dalam penelitian ini, yaitu data tentang tingkat pendapatan orang tua dan perilaku konsumtif mahasiswa dalam kurun waktu satu bulan.

C. Hasil Analisis

1. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R square)

R square (r^2) atau kuadrat dari r, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Angka ini akan diubah ke dalam bentuk

persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 8
Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	.075	.072	5.853

Sumber: Hasil Penelitian(Data Olahhan2016)

Berdasarkan table diatas diperoleh angka R^2 (R square) sebesar 0,075 atau 7,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variable independen (pendapatan orang tua) terhadap variable dependen (perilaku konsumtif) sebesar 7,5 %, sedangkan sisanya 92,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya sikap (kepribadian), kebudayaan, status sosial, dan harga barang.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak.

Angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} .

Tabel 4. 9
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	15.702	1.627		9.651
Tingkat_pendapatan_orang_tua	.359	.075	.274	4.764

Sumber: Hasil Penelitian (Data Olahan2016)

Untuk melihat kesignifikan hubungan antara variabel dapat dilihat pada tabel diatas dengan hasil uji $t = 4,764$. Uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Tapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,764 > 1,968$. Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$; Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$; Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

c. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 4. 10
Uji linearitas

			Sig.
Tingkat_pendapata	Between Groups	(Combined)	,005
n_orang_tua *		Linearity	,000
perilaku_konsumtif_		Deviation from	
mahasiswa		Linearity	,283
	Within Groups		
	Total		

Sumber: Hasil Penelitian (Data Output SPSS Versi 22.0)

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel tingkat pendapatan orang

tua dan perilaku konsumtif mahasiswa terdapat hubungan yang linear.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (tingkat pendapatan orang tua) terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif mahasiswa) dengan menggunakan rumus SPSS Versi 22.0 maka dihasilkanlah output sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	15.702	1.627	.274
Tingkat_pendapatan_orang_tua	.359	.075	

Sumber: Hasil Penelitian(Data Olahan 2016)

Model regresi untuk persamaan ini dapat dilihat dari tabel Coefficients, yaitu:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX + e \\ \hat{Y} &= 15.702 + 0,359 X + e \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 15.702 menyatakan bahwa jika variabel tingkat pendapatan orang tua 0, maka perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padang disimpulkan sebesar 15.702.

2. Nilai Koefisien tingkat pendapatan orang tua (X) sebesar 0,359 jika tingkat pendapatan orang tua naiksatu Rp, maka perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sebesar $15,702 + 0,359 = 16,061$. Ini menunjukkan pola hubungan yang positif antara faktor pendapatan orang tua terhadap konsumtif mahasiswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitia

1. Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Pendapatan seseorang berpengaruh terhadap pola konsumsi seseorang. Orang yang berpendapatan lebih tinggi tentu memiliki pola konsumsi yang berbeda dengan orang berpendapatan lebih rendah.

Berdasarkan hasil dari olahan data, dapat dijelaskan bahwa $t_{hitung} 4,764 > t_{tabel} 1,968$ menunjukkan bahwa ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dan pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 7,5%.Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Dewi Oprilia (2012) yang berjudul Hubungan status sosial ekonomi orang tua dan kelompok referensi dengan perilaku konsumtif

mahasiswa yang memperoleh Kesimpulan hasil penelitian inia dalam bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau t_{hitung} sebesar 12,839 > t_{tabel} sebesar 1,65870. Maka hubungan status sosial ekonomi orang tua dan kelompok referensi dengan perilaku konsumtif mahasiswa berpengaruh positif. Sedangkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu 4,764 > 1,968 sehingga terdapat pengaruh antara tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

2. Keterbatasan Penelitian

Setiap manusia tidak ada yang sempurna, oleh karena itu dalam penelitian ini juga terdapat kekurangan dan keterbatasan-keterbatasan yaitu: Angket yang disebar ke mahasiswa ada sebagian kecil diisi dengan kurang sungguh-sungguh oleh mahasiswa dan seharusnya angket tersebut di isi dengan benar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara Statistik tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan dari faktor tingkat pendapatan orang tua diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0.075 atau (7,5 %) dan diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,764 > 1,968$. Dengan hipotesis: H_0 ditolak H_a diterima.
2. Variabel tingkat pendapatan orang tua hanya mampu mempengaruhi 7,5% terhadap variabel perilaku konsumtif mahasiswa dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan terkait dengan kesimpulan yang didapat maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Jurusan Ekonomi Syariah, untuk dapat memberikan edukasi bahwa perilaku konsumtif sangat merugikan diri sendiri dan dikemudian hari dapat menciptakan bangsa yang konsumtif.
2. Bagi orang tua, untuk senantiasa berusaha memantau keperluan dan pengeluaran yang dilakukan oleh anaknya dan senantiasa mengingatkan

pada anaknya bahwa berlebih-lebihan sangat tidak baik dan merugikan diri sendiri.

3. Bagi mahasiswa, untuk senantiasa sadar bahwa sebagai seorang mahasiswa tugasnya untuk menuntut ilmu bukan bergaya yang berlebih-lebihan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa selain pendapatan orang tua, seperti sikap (kepribadian), kebudayaan, status sosial, dan harga barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manna, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Adji, dkk, *EkonomiIslam* Jakarta : Erlangga, 2007.
- Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembagian Suatu Bangsa* Jakarta: Kencana, 2011.
- Amin, Wordpress.com/artikel/Hubungan-Antara-Kebiasaan-Belanja-Dengan-Perilaku-Konsumtif-Pada-Remaja/sabtu 27 juni 2015.
- Conny Seniawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat* Jakarta: Grasindo, 2002.
- Dedy-Supriatman. [Http//Blogspot.Com/2012/05/Gaya-Hidup-PadaRemaja](http://Blogspot.Com/2012/05/Gaya-Hidup-PadaRemaja). Diakses jumat/6/04/2016.
- Duwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistic Dengan SPSS* Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012.
-, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* Yogyakarta: Mediakom, 2010.
- Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam* Malang: UIN- Malang, 2008.
- Fikriyah, *Pengantar Statistik untuk Penelitian pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisni* Bandung : Alfabeta 2009.
- Hasil wawancara dari mahasiswa semester IV Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan.*
- Hendri Tanjung & Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Indarto Waluyo dan J. Subroto, *Ekonomi Kontekstual* Surakarta: Mediatama, 2007.
- Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* Yogyakarta: Andi, 2015.
- Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.

- M.A Mannan, *Ekonomi Islam : Teori dan Praktek* Jakarta: Intermasa, 1992.
- Mardani, *Ayat-Ayat Dan Hadist Ekonomi Syariah* Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Skunder* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Prathama Raharja Dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
-, *Pengantar Ilmu Ekonomi* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Profil Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan.
- Puspita Nilawati Sipunga & Amri Hanna Muhammad, *Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja Ditinjau Dari Pendapatan Orang Tua Pada Siswa-Siswi SMA Kesantrian 2 Semarang / Journal of Social and Industrial Psychology 3*, vol.1 (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014).
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Rochmat Soemitro, *Pengantar ekonomi dan ekonomi pancasila* Bandung: Erasco, 2008.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- S. Nasution, *Metode Research* Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sadono Sukirno, *Teori Ekonomi Mikro* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukarno Wibowo & Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Sumarto, *Terperangkap Dalam Iklan* Bandung : Alfabeta, 2002.

Syofian Siregar, *statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Winardi, *Kaprita Selektu Ilmu Ekonomi* Bandung: Citra Aditya Bakti, 1996.

[www. BPS. go,id](http://www.BPS.go.id), diakses pada Selasa 27 Juni 2015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Nama : EVA SRI WENNY SIREGAR
NIM : 12 230 0228
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah-1
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Manjor/ 16 September 1994
Alamat : Padang Manjori, Kec. Portibi, Kab. Padang Lawas Utara,
Provinsi Sumatera Utara

B. Nama Orang Tua
Ayah : Sutan Nasonang Siregar
Pekerjaan : Petani
Ibu : Siti Ajuma
Pekerjaan : Petani
Alamat : Padang Manjori, Kec. Portibi, Kab. Padang Lawas Utara,
Provinsi Sumatera Utara

C. Pendidikan

1. SD Negeri Padang Manjor Tamat Tahun 2006
2. MTS H. Ibrahim Gunung Martua Tamat Tahun 2009
3. MAS H. Ibrahim Gunung Martua Tamat Tahun 2012
4. Tahun 2012 melanjutkan Pendidikan Program S-1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Lampiran 1

ANGKET TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA (X)

A. Identitas Responden:

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Semester :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tuliskan identitas diri anda secara lengkap pada lembar yang disediakan.
2. Pilihlah salah satu dari 5 pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda dengan memberikan tanda silang (X).
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, jawaban yang paling tepat adalah yang paling sesuai dengan keadaan diri anda.
4. Data yang anda berikan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian dan tidak mempengaruhi nilai anda.

C. Pertanyaan:

1. Berapa besar gaji/upah yang diterima orang tua anda perbulan?
 - a. Lebih dari Rp. 5.000.000
 - b. Antara Rp. 4.500.000 – 5.000.000
 - c. Antara Rp. 3.500.000 – 4.500.000
 - d. Antara Rp. 2.500.000 – 3.500.000
 - e. Kurang dari Rp. 1.500.000 – 2.500.000
2. Apakah pekerjaan ayah anda?
 - a. Guru atau dosen
 - b. Pegawai negeri/swasta non guru/dosen
 - c. Wirasewasta
 - d. Buruh/petani penggarap
 - e. Pengangguran/tidak ada sama sekali
3. Apakah pekerjaan ibu anda?
 - a. Guru atau dosen
 - b. Pegawai negeri/swasta non guru/dosen
 - c. Wirasewasta

- d. Buruh/petani penggarap
 - e. Pengangguran/tidak ada sama sekali
4. Apakah pendidikan terakhir ayah anda?
- a. Tamat diploma/sarjana
 - b. Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat
 - c. Tamat SMP/MTS/ sederajat
 - d. Tamat SD
 - e. Tidak sekolah
5. Apakah pendidikan terakhir ibu anda?
- a. Tamat diploma/sarjana
 - b. Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat
 - c. Tamat SMP/MTS/ sederajat
 - d. Tamat SD
 - e. Tidak sekolah
6. Apakah orang tua anda memiliki usaha sampingan?
- a. Ruko
 - b. Rumah kontrakan
 - c. Jualan
 - d. Penjahit
 - e. Tidak ada sama sekali
7. Berapa besar yang diterima orang tua anda dari usaha sampingan?
- a. Lebih dari Rp. 3.000.000
 - b. Antara Rp. 2.000.000
 - c. Antara Rp. 1.000.000
 - d. Antara Rp. 500.000
 - e. Tidak ada sama sekali
8. Apakah orang tua anda memiliki (tabungan, deposito, giro, surat berharga,) dan berapa besar yang diterimah orang tua anda?
- a. Lebih dari Rp. 3.000.000
 - b. Antara Rp. 2.000.000
 - c. Antara Rp. 1.000.000
 - d. Antara Rp. 500.000

- e. Tidak ada sama sekali
- 9. Berapa luas tanah orang tua anda?
 - a. Lebih dari 1000 Meter persegi
 - b. 1000 Meter persegi
 - c. 200 – 500 Meter persegi
 - d. Kurang dari 200 Meter persegi
 - e. Tidak ada sama sekali
- 10. Berapa besar yang diterima orang tua anda dari dana pensiun?
 - a. Lebih dari Rp. 10.000.000
 - b. Antara Rp. 5.000.000
 - c. Antara Rp. 3.000.000
 - d. Antara Rp. 2.000.000
 - e. Tidak ada sama sekali

Lampiran 2.

ANGKET PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA (Y)

A. Identitas Responden:

- Nama :
- Umur :
- Jenis Kelamin :
- Semester :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

- 1. Tuliskan identitas diri anda secara lengkap pada lembar yang disediakan.
- 2. Pilihlah salah satu dari 5 pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda dengan memberikan tanda silang (X).
- 3. Tidak ada jawaban benar atau salah, jawaban yang paling tepat adalah yang paling sesuai dengan keadaan diri anda.
- 4. Data yang anda berikan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian dan tidak mempengaruhi nilai anda.

C. Pertanyaan:

- 1. Berapa besar uang kiriman anda perbulan?
 - a. Lebih dari Rp. 800.000
 - b. Antara Rp. 600.000

- c. Antara Rp. 500.000
 - d. Antara Rp. 400.000
 - e. Kurang dari Rp. 300.000
2. Berapa besar pengeluaran anda untuk mengikuti gaya yang lagi trend?
- a. Lebih dari Rp. 800.000
 - b. Antara Rp. 600.000
 - c. Antara Rp. 500.000
 - d. Antara Rp. 400.000
 - e. Kurang dari Rp. 300.000
3. Berapa besar tabungan anda perbulan?
- a. Lebih dari Rp. 300.000
 - b. Antara Rp. 200.000
 - c. Antara Rp. 100.000
 - d. Antara Rp. 50.000
 - e. Tidak ada sama sekali
4. Berapa besar uang pulsa anda perbulan?
- a. Lebih dari Rp. 100.000
 - b. Antara Rp. 70.000
 - c. Antara Rp. 50.000
 - d. Antara Rp. 30.000
 - e. Kurang dari Rp.10.000
5. Berapa besar pengeluaran anda untuk keperluan kuliah?
- a. Lebih dari Rp. 400.000
 - b. Antara Rp. 300.000
 - c. Antara Rp. 200.000
 - d. Antara Rp. 100.000
 - e. Antara Rp. 50.000
6. Berapa besar uang jajan anda perbulan?
- a. Lebih dari Rp. 300.000
 - b. Antara Rp. 200.000
 - c. Antara Rp. 100.000

- d. Antara Rp. 50.000
 - e. Tidak ada sama sekali
7. Berapa besar uang tambahan dari uang kiriman anda?
- a. Lebih dari Rp. 200.000
 - b. Antara Rp. 150.000
 - c. Antara Rp. 100.000
 - d. Antara Rp. 50.000
 - e. Tidak ada sama sekali
8. Berapa besar pengeluaran anda untuk shopping?
- a. Lebih dari Rp. 500.000
 - b. Antara Rp. 400.000
 - c. Antara Rp. 300.000
 - d. Kurang dari Rp. 200.000
 - e. Tidak ada sama sekali
9. Berapa kali anda membeli barang-barang mewah dalam sebulan?
- a. Lebih dari 3 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. Kurang dari 2 kali
 - e. Tidak pernah sama sekali
10. Produk apa yang anda beli untuk meningkatkan kualitas diri anda?
- a. Perhiasan
 - b. Elektronik
 - c. Kosmetik
 - d. Baju
 - e. Tidak ada sama sekali

Lampiran 3. Tabulasi Data Angket Tingkat Pendapatan Orang Tua

NO	Nama Responden	Semester	Jawaban Mahasiswa terhadap Angket Penelitian tentang Variabel tingkat pendapatan orang tua (X)										
			Nomor Item Angket Penelitian										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	Eva Suriani	II	2	2	2	2	4	1	1	1	5	1	21
2	Sri Fitriani	II	1	3	2	4	4	3	3	1	2	1	24
3	Jorot Eko Susanto	II	2	3	3	4	4	1	1	1	3	1	23
4	Julhan siregar	II	2	2	2	3	4	1	1	1	3	1	20
5	Hasna indah	II	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	18
6	Nurjannah Aulia	II	2	3	3	4	4	1	1	3	3	1	25
7	Winda Junianti	II	1	2	2	4	4	1	1	1	1	1	18
8	Dewinna Sari	II	3	4	3	5	4	1	1	1	3	1	26
9	Asriani Simamora	II	1	2	2	3	4	1	1	1	2	1	18
10	Juliana Sipahutar	II	1	2	2	2	3	1	1	3	2	1	18
11	Putri Utami	II	1	2	1	2	3	1	1	1	2	1	15
12	Lina Sari	II	1	2	3	2	2	3	3	1	2	1	20
13	Rini Amalia	II	1	3	1	4	4	1	1	1	1	1	18
14	Juwita Yeni	II	1	3	3	2	2	3	3	1	1	1	20
15	Rida Juliana	II	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	14
16	Ramayani	II	1	2	2	2	2	1	1	1	4	1	17
17	Tanti Elmiah	II	1	2	2	4	4	1	1	1	3	1	20
18	Fatimah Sari	II	1	3	3	5	5	1	2	3	2	1	26
19	Ayu Andila	II	1	2	1	2	3	3	3	2	3	1	21
20	Risky Sri Wahyuni	II	1	3	1	4	4	1	1	1	2	1	19
21	Hotlina Sari	II	1	2	1	4	4	1	1	1	2	1	18
22	Misbah Hasna	II	1	2	2	4	4	3	2	1	1	1	21
23	Ade Winda Lestari	II	1	3	1	2	2	1	1	1	3	1	16
24	Munawaroh	II	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15
25	Rahmaini	II	1	3	3	4	4	1	1	1	1	1	20
26	Nuradilah Lubis	II	1	3	3	2	2	3	3	1	1	1	20
27	Tini Pertiwi	II	1	3	3	1	4	3	2	3	4	1	25
28	Wina Julia Putri	II	1	3	3	2	4	3	4	1	3	1	25
29	Nurjannah Hasibuan	II	1	2	2	2	1	3	3	3	4	1	22
30	Siti Sandani	II	1	2	2	2	2	1	1	1	4	1	17
31	Khodijah Nasution	II	2	3	1	4	4	3	1	1	2	1	22

32	Nurjannah	II	1	2	2	3	2	2	1	1	4	1	19
33	Marna Pane	II	1	3	3	4	4	1	1	1	1	1	20
34	Guspita Sari	II	1	2	3	2	2	3	3	1	3	1	21
35	Laila Sari	II	1	2	2	4	4	1	1	1	1	1	18
36	Sakdiah Nasution	II	1	2	1	4	2	1	1	1	2	1	16
37	Ernisa Pulungan	II	1	3	3	2	2	2	2	1	3	1	20
38	Reni Astuti	II	1	2	1	2	4	1	1	1	5	1	19
39	Fitri Handayani	II	1	3	3	2	2	1	1	3	2	1	19
40	Kiana Sari	II	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15
41	Mira Yulianti	II	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15
42	Nina Karina	II	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	13
43	Nurjannah	II	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	16
44	Dewi Yanna	II	2	4	1	5	4	1	1	2	5	4	29
45	Fuji Astuti	II	1	1	3	4	4	3	3	2	4	1	26
46	Syifa Oktafia	II	1	3	1	4	5	3	3	2	2	2	26
47	Mariana Lubis	II	2	2	2	3	3	3	4	1	1	1	22
48	Siti Armila	II	5	4	2	2	2	1	1	1	5	1	24
49	Susti Marni	II	1	2	2	4	4	1	1	1	5	1	22
50	Isa Putri Utami	II	2	2	2	2	2	3	3	2	4	1	23
51	Mutiah	II	1	2	2	3	3	3	3	1	2	1	21
52	Maria Ulfah	II	2	2	4	4	2	3	1	1	5	1	25
53	Rosmita Zaynariyyah	II	1	3	3	4	4	3	4	4	5	1	32
54	Gusti Amelia Sardevi	II	2	3	2	4	4	1	1	1	2	1	21
55	Yuni Yanti	II	4	3	3	3	2	3	5	1	1	1	26
56	Siti Samirah	II	2	4	3	4	3	3	5	5	4	1	34
57	Dewi Suaidah	II	3	4	2	4	4	1	1	1	2	1	23
58	Hanni Risky Maulidha	II	1	2	2	3	3	3	3	1	4	1	23
59	Rina yanti	II	1	4	2	2	2	1	1	1	3	2	19
60	Nurlela	II	1	3	1	4	4	4	4	1	3	1	26
61	Berlian Marito	II	5	3	5	4	5	1	1	1	3	1	29
62	Purnama Sari	II	1	2	2	3	3	1	1	1	3	1	18
63	Nur Halimah	II	1	3	3	4	4	3	3	3	2	2	28
64	Rika Sutismar	II	1	2	2	3	3	1	1	1	3	1	18
65	Anita Nasution	IV	1	2	2	4	4	1	1	1	2	1	19
66	Ayu Anggita	IV	1	3	3	4	4	1	1	1	2	1	21
67	Ros Nita Rambe	IV	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	17
68	Juraida Nasution	IV	1	2	2	4	2	3	3	1	3	1	22
69	Juita Hasibuan	IV	2	3	4	4	5	1	1	1	3	1	25
70	Adeaan Sori Hasibuan	IV	1	3	4	4	4	3	4	1	2	1	27
71	Nurul Ramadani	IV	4	3	2	4	4	1	1	1	2	1	23

72	Nasroh Harahap	IV	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	30
73	Hotmawida	IV	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	18
74	Ida afriyani	IV	2	2	2	3	3	1	1	1	3	1	19
75	Wahyuni Nasution	IV	1	3	1	2	2	1	1	2	3	1	17
76	Aida Fitri	IV	2	2	2	3	2	1	1	1	5	1	20
77	Lukman Hakim	IV	2	3	1	4	4	4	1	1	1	1	22
78	Ade Irma	IV	1	2	1	4	2	1	1	1	2	1	16
79	Lina	IV	1	2	2	3	4	3	3	1	3	1	23
80	Rosnita Fitri	IV	1	2	3	4	4	3	4	3	4	1	29
81	Netti Hairani	IV	1	5	2	5	4	3	3	1	2	1	27
82	Maida Atma Sari	IV	1	2	2	4	3	1	1	5	3	1	23
83	Yenita Aulia	IV	1	2	2	2	2	2	3	1	4	1	20
84	Enila Pane	IV	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15
85	Narasiah Rambe	IV	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15
86	Haulil Kholijah	IV	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	16
87	Arianti Winda Sari	IV	1	2	1	2	4	1	1	1	5	1	19
88	Sartika Dewi	IV	4	5	1	5	4	1	1	1	3	1	26
89	Juliana	IV	4	4	5	4	4	1	1	3	3	3	32
90	Mega Sari	IV	1	2	2	4	4	1	1	1	2	1	19
91	Nurasiyah	IV	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	15
92	Afri Yanti	IV	2	4	5	4	5	1	1	1	2	1	26
93	Deni Wirdah	IV	1	3	3	4	4	3	3	1	2	1	25
94	Fuji Amanda	IV	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	16
95	Hotnadi	IV	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	14
96	Dewi Indah Agustina	IV	1	3	3	3	3	1	3	2	5	1	25
97	Eka Sanjaya	IV	1	1	3	2	2	3	3	1	3	1	20
98	Reina Kasih	IV	1	2	1	4	2	1	1	1	1	1	15
99	Yeni Sundari	IV	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15
100	Seri Mulyani	IV	1	3	3	4	4	3	4	2	5	1	30
101	Mas Ainil Mardiyah	IV	1	3	1	2	1	1	1	1	3	1	15
102	Masito Sormin	IV	1	2	1	4	3	1	1	1	3	1	18
103	Tati Afrida	IV	2	2	3	3	4	3	4	5	4	1	31
104	Neni Sahrani	IV	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	16
105	Nur Hafifah	IV	1	2	2	3	3	3	3	1	2	1	21
106	Lismala Dewi	IV	1	3	3	4	4	1	1	1	1	1	20
107	Ummi Syarifah	IV	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	16
108	Mahliga Nasution	IV	1	4	2	5	4	1	1	1	1	1	21
109	Ahmad Rusdan	IV	1	4	2	5	4	1	1	1	2	1	22
110	Fitriani Siregar	IV	1	2	2	3	4	1	1	2	2	1	19
111	Nurliana	IV	1	2	5	4	5	1	1	1	2	1	23

112	Santika	IV	1	3	2	4	4	3	3	1	2	1	24
113	Siti Fatimah	IV	3	3	5	4	5	1	1	1	3	1	27
114	Nando Farizal	IV	1	2	2	2	2	1	1	1	5	1	18
115	Ledni Putri	IV	2	3	3	5	5	4	3	2	2	1	30
116	Nurlina Wati Waruwu	IV	1	3	3	4	2	1	1	1	3	1	20
117	Siti Kholijah	IV	1	4	3	4	2	3	2	1	4	1	25
118	Anita Aprilia	IV	3	3	1	4	4	4	3	3	4	1	30
119	Irmayani	IV	2	4	5	4	5	1	1	2	3	1	28
120	Siti Amrina Dinianti	IV	1	3	3	3	3	1	1	1	5	1	22
121	Fitri Jayanti	IV	1	1	2	2	4	1	1	1	1	1	15
122	Novita Sari	IV	2	3	3	4	4	3	5	1	1	1	27
123	Nur Hidayah	IV	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15
124	Sri Wahyuni	IV	3	4	3	5	4	3	4	1	4	1	32
125	Ariayanti Putri	IV	1	2	2	4	4	3	3	3	2	1	25
126	Hasanah	IV	1	2	2	4	2	1	1	1	3	1	18
127	Siti hardiyanti	IV	2	2	3	3	3	3	3	1	5	1	26
128	Evnida	IV	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15
129	Riska Fadilah	IV	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	17
130	Alvionita	IV	1	5	2	5	4	1	1	1	2	1	23
131	Maslina Daulay	IV	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	17
132	Ubaidah Harahap	IV	2	4	2	4	3	1	1	1	4	1	23
133	Siti Holojah	IV	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	24
134	Dian Sariyani	IV	1	2	3	4	3	3	3	1	1	1	22
135	lisna	IV	2	3	1	4	3	1	1	1	2	1	19
136	Ilma Sari	VI	2	5	1	5	2	1	1	2	4	1	24
137	Cut Nirwana puteh	VI	1	2	2	4	4	1	1	1	2	1	19
138	Laila anggiani	VI	1	2	2	4	4	1	1	1	3	1	20
139	Gendeh Sahputra	VI	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	16
140	Mirwanuddin	VI	1	2	2	4	4	1	1	1	2	1	19
141	Nursani Siregar	VI	1	2	2	4	4	1	1	1	4	1	21
142	Fitriani Siregar	VI	2	4	4	5	4	4	4	1	4	1	33
143	Tri Astuti	VI	2	2	2	4	4	1	1	1	3	1	21
144	Risky Perdana	VI	1	3	1	4	3	1	1	1	1	1	17
145	Rika risky	VI	2	2	5	2	5	1	1	1	3	1	23
146	Tiurian Sari	VI	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15
147	Nasron	VI	1	3	3	4	4	3	3	2	2	1	26
148	Ade Irma Apriani	VI	1	3	3	4	4	1	3	1	1	1	22
149	Netti hairani	VI	1	3	1	3	2	1	1	1	2	1	16
150	Asriyah	VI	4	4	3	5	4	3	3	1	5	1	33
151	Lina	VI	2	3	2	4	4	1	1	2	2	1	22

152	Deni Windah	VI	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	18
153	Ade Irma Dewi Safitri	VI	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15
154	Rosnita Safitri	VI	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	15
155	Fitri Handayani	VI	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	17
156	Asnida	VI	1	3	2	4	4	1	1	1	5	1	23
157	Sri Rahmadani	VI	1	3	3	2	2	3	2	2	3	1	22
158	Minda Matondang	VI	1	4	3	5	4	3	3	1	4	1	29
159	Fitri Handayani	VI	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	16
160	Nurhasana Harahap	VI	3	3	3	3	2		3	3	3	3	26
161	Nurindam Sagala	VI	1	3	2	3	3	2	3	1	1	1	20
162	Juliani Nasution	VI	1	4	2	4	4	5	3	5	3	1	32
163	Asrob Hidayah	VI	1	2	2	3	3	1	1	1	4	1	19
164	Lindah Sari	VI	1	3	3	2	3	3	3	1	3	1	23
165	Risky Nurjannah	VI	1	3	2	4	2	2	1	1	2	1	19
166	Riski Angelina	VI	2	5	2	4	3	1	1	1	2	2	23
167	Indah Kumala Sari	VI	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	16
168	Lela Wati Harahap	VI	1	4	3	2	1	4	3	2	2	1	23
169	Nurbasanah Hasibuan	VI	1	3	3	4	4	1	1	5	4	1	27
170	Ampadeni Yusima	VI	2	3	3	4	4	3	3	3	2	1	28
171	Elvi Ani Sandra	VI	1	2	3	4	4	1	4	1	4	1	25
172	Rosiani Hasibuan	VI	2	3	3	4	5	4	3	4	1	1	30
173	Sri Astuti	VI	2	2	2	3	3	1	1	1	3	1	19
174	Lisna Afriani	VI	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15
175	Rusanti	VI	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	16
176	Winda Marisah	VI	1	4	2	3	3	1	1	2	1	1	19
177	Siti Aminah	VI	3	3	2	5	5	1	5	1	2	1	28
178	Malahayati	VI	1	2	3	2	3	3	2	1	2	1	20
179	Asnita Sari	VI	1	2	2	3	3	1	1	1	3	1	18
180	Juliana Sari	VI	3	3	5	4	4	1	1	1	1	1	24
181	Diana Windasary	VI	1	3	3	4	4	1	1	2	2	1	22
182	Enni Sahara	VI	1	3	3	4	4	1	1	1	3	1	22
183	Nurhakiki	VI	1	2	2	2	2	1	4	1	1	1	17
184	Riani Saputri	VI	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	17
185	Yusnita	VI	4	4	3	5	4	1	1	1	2	1	26
186	Nurul Anwar Ray	VI	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	14
187	Jakpar Hakim	VI	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	15
188	Muhammad Rasoki	VI	1	2	3	2	2	1	1	1	3	1	17
189	Delvia Nora	VI	1	2	2	3	3	1	1	1	3	1	18
190	Wiwik Susanti	VI	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	14
191	Seri Wahyuni	VI	1	3	3	2	2	1	1	1	3	1	18

192	Sri Wahyuni	VI	1	2	2	3	3	3	3	1	2	1	21
193	Yanti	VI	2	5	2	4	4	1	1	2	3	1	25
194	Sri Devi	VI	1	3	5	5	5	1	1	1	1	1	24
195	Henik Silfana	VI	3	4	4	4	4	1	1	1	2	1	25
196	Saedah Hafni	VI	2	5	1	5	4	2	1	5	3	1	29
197	Taufik Walhidayah	VI	1	3	3	2	2	1	1	1	2	1	17
198	Fathiyatul	VI	1	2	2	4	4	1	1	1	3	1	20
199	Andri Eka Putra	VI	1	2	2	4	3	3	3	1	2	1	22
200	Juliati Siregar	VI	3	4	1	4	4	1	1	1	4	1	24
201	Ismayani	VI	1	2	2	4	4	1	1	1	2	1	19
202	Erni Lubis	VI	2	4	2	4	4	1	1	1	1	2	22
203	Destri Romaito	VI	1	2	2	3	4	1	1	1	5	1	21
204	Sri Wahyuni	VI	1	3	4	4	5	3	4	1	1	1	27
205	Anggan Ayuning	VI	1	2	1	4	4	1	1	5	2	3	24
206	Lenni Haryani	VI	2	4	3	5	3	3	3	2	2	1	28
207	Enti seriani	VI	1	3	5	3	5	1	4	2	2	1	27
208	Fathiyatul	VI	1	3	3	4	4	3	3	1	2	1	25
209	Parida	VI	1	1	1	4	2	3	2	1	1	5	21
210	Usnatul Hasanah	VI	1	2	2	4	2	1	1	1	4	1	19
211	Junairah Nasution	VI	2	3	3	3	4	4	3	1	2	1	26
212	Siti Azizah	VI	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	14
213	Nengsi	VIII	4	3	3	2	2	2	5	1	1	4	27
214	Nurul Amaliah	VIII	2	5	3	4	4	1	1	1	3	1	25
215	Yeni Anggraini	VIII	1	2	3	4	4	1	1	1	4	1	22
216	Syahlil Efendi	VIII	1	3	1	1	4	3	1	1	1	1	17
217	Wahyuni Ritonga	VIII	1	5	1	4	4	1	1	2	3	4	26
218	Yetriani	VIII	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	16
219	Jerni Hati	VIII	3	4	2	5	4	1	1	3	2	1	26
220	Juliani	VIII	3	3	1	4	4	1	1	1	3	1	22
221	Sri Wulandari	VIII	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15
222	Akhirunnisa	VIII	1	2	2	3	4	1	1	1	2	1	18
223	Ilham Syahputra	VIII	1	3	3	2	2	1	1	1	2	1	17
224	Irma Suriani	VIII	2	3	3	4	4	3	3	2	3	1	28
225	Erlina Yanti	VIII	1	2	2	4	4	1	1	1	3	1	20
226	Annisa Pulungan	VIII	1	5	1	4	3	3	3	1	5	1	27
227	Mudia Putra	VIII	3	3	2	4	3	1	1	2	2	1	22
228	Kholila Jayanti	VIII	1	2	2	4	3	1	1	2	3	1	20
229	Maimunah Harahap	VIII	2	3	1	4	4	2	2	1	3	1	23
230	Tuju Alam Hasibuan	VIII	3	2	2	3	4	3	1	1	3	1	23
231	Helmi Fauziah	VIII	1	3	3	3	2	1	1	1	2	1	18

232	Candra Parlindungan	VIII	1	2	2	2	2	1	1	1	5	1	18
233	Andri Fahrizal	VIII	2	4	2	4	3	1	1	1	3	1	22
234	Yasri Nainggilan	VIII	1	2	1	3	3	1	3	1	1	1	17
235	Fitri	VIII	1	3	3	4	4	1	1	1	2	1	21
236	Juwita Magasari	VIII	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	14
237	Eka Puasiska	VIII	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	16
238	Aman Sakti	VIII	2	2	4	4	5	1	1	2	2	1	24
239	Zulkarnain	VIII	1	3	2	4	4	1	1	2	3	1	22
240	Amra Wijaya	VIII	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	14
241	Mahmudi Hasibuan	VIII	1	2	2	4	4	1	1	1	4	1	21
242	Irhamni Nasution	VIII	1	2	2	2	2	1	1	1	4	1	17
243	Nur Aisyah Aritonang	VIII	1	3	1	4	4	3	3	5	4	1	29
244	Fitri Nurhayanti	VIII	2	5	1	5	4	1	1	1	3	1	24
245	Sinar Bulan	VIII	1	3	2	4	2	1	1	1	3	1	19
246	Roslia Wahyuni	VIII	3	2	2	4	4	4	4	4	4	1	32
247	Herman Sahdi	VIII	1	3	3	4	4	3	4	5	4	1	32
248	Zulmaidah	VIII	1	3	3	2	2	1	1	1	3	1	18
249	Khusnul Khotimah	VIII	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	15
250	Ilham Ady Syaputra	VIII	1	2	1	4	2	1	1	1	1	1	15
251	Riska Amalia Lubis	VIII	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15
252	Purnama Sari	VIII	5	5	2	5	4	1	1	1	2	1	27
253	Andi Ramadan	VIII	1	2	1	2	2	1	1	1	3	1	15
254	Anita Rafiani	VIII	1	3	3	2	2	3	3	1	1	1	20
255	Siti Purnama	VIII	2	3	3	3	4	1	1	1	2	1	21
256	Sakina Agustina	VIII	2	2	2	4	4	1	1	1	2	1	20
257	Nini Karlina	VIII	2	4	2	4	2	1	1	1	2	1	20
258	Pitriani Sitompul	VIII	1	2	2	4	2	1	1	1	5	1	20
259	Lanni Dalimunte	VIII	1	2	2	4	2	3	4	1	3	1	23
260	Hasnatul Fauziah	VIII	2	2	5	4	5	3	2	1	2	1	27
261	Suharmi	VIII	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	16
262	Sazida Harahap	VIII	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	16
263	Putri Maati	VIII	1	2	2	2	4	1	1	1	2	1	17
264	Eka Wardhani	VIII	1	3	3	4	5	3	3	1	2	1	26
265	Siti Khodizah	VIII	1	2	1	4	4	1	1	1	2	1	18
266	Safrina Hannum	VIII	3	3	3	4	4	1	1	1	5	1	26
267	Nora Yanti	VIII	1	2	2	2	2	3	3	1	2	1	19
268	Rohani	VIII	1	3	1	3	2	3	3	1	1	1	19
269	Nani Darmita	VIII	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	16
270	Putri Tara	VIII	2	2	4	4	4	3	4	1	2	1	27
271	Lasmita Dewi	VIII	1	2	2	4	4	1	1	1	2	1	19

272	Nurhasanah	VIII	2	2	3	2	1	1	1	1	3	1	17
273	Endar Ayu Pratiwi	VIII	1	2	2	4	4	1	1	1	2	1	19
274	Niskhiwiyah	VIII	2	2	2	4	4	1	1	1	1	1	19
275	Ibnu Sofyan	VIII	1	2	2	3	3	1	1	1	1	1	16
276	Dahlianti	VIII	1	2	2	3	4	1	1	1	2	1	18
277	Seri Wahyuni	VIII	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	18
278	Nur Jaleha Tanjung	VIII	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	17
279	Parida	VIII	1	3	1	4	4	1	1	1	2	1	19
280	Rahmad Pauji	VIII	1	1	3	5	2	1	1	1	2	2	19
281	Hasanah Lubis	VIII	1	2	2	3	3	1	3	1	2	1	19
282	Yeni Anggraini	VIII	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15

Lampiran 4. Tabulasi Data Angket Perilaku Konsumtif Mahasiswa

NO	Nama Responden	Semester	Jawaban Mahasiswa terhadap Angket Penelitian tentang Variabel perilaku konsumtif (Y)										
			Nomor Item Angket Penelitian										Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Eva Suriani	II	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2	22
2	Sri Fitriani	II	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	22
3	Jorot Eko Susanto	II	3	1	3	4	2	5	3	3	1	1	26
4	Julhan siregar	II	2	2	2	3	4	1	1	1	3	1	20
5	Hasna indah	II	1	2	2	2	4	2	1	1	2	4	21
6	Nurjannah Aulia	II	1	5	2	2	4	2	1	1	2	4	24
7	Winda Junianti	II	4	4	1	1	5	3	2	1	1	2	24
8	Dewinna Sari	II	5	3	3	3	4	4	2	2	1	2	29
9	Asriani Simamora	II	3	3	1	5	4	5	2	4	5	3	35

10	Juliana Sipahutar	II	1	1	1	1	2	3	1	1	1	3	15
11	Putri Utami	II	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	28
12	Lina Sari	II	4	4	2	2	3	4	2	1	2	3	27
13	Rini Amalia	II	4	3	2	2	1	3	1	1	1	3	21
14	Juwita Yeni	II	4	3	2	2	1	3	1	1	1	3	21
15	Rida Juliana	II	5	5	1	1	2	2	1	5	1	2	25
16	Ramayani	II	5	5	2	2	3	3	2	2	2	2	28
17	Tanti Elmiah	II	1	5	2	2	2	4	2	2	2	2	24
18	Fatimah Sari	II	5	1	2	1	1	5	3	2	2	5	27
19	Ayu Andila	II	3	3	4	5	3	5	3	2	3	4	35
20	Risky Sri Wahyuni	II	1	1	1	3	3	1	4	1	2	2	19
21	Hotlina Sari	II	2	1	2	3	3	3	3	1	1	1	20
22	Misbah Hasna	II	5	5	1	2	2	3	2	2	1	2	25
23	Ade Winda Lestari	II	4	4	2	2	4	2	3	1	2	2	26
24	Munawaroh	II	5	1	2	2	3	4	2	2	1	2	24
25	Rahmaini	II	1	1	1	2	1	3	3	3	2	2	19
26	Nuradilah Lubis	II	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	14
27	Tini Pertiwi	II	4	2	4	2	2	4	1	2	1	3	25
28	Wina Julia Putri	II	2	3	1	2	3	4	1	1	1	1	19
29	Nurjannah Hasibuan	II	5	5	1	2	5	5	1	5	4	4	37
30	Siti Sandani	II	3	3	1	2	3	4	2	5	4	4	31
31	Khodijah Nasution	II	4	4	2	1	4	5	1	4	2	2	29
32	Nurjannah	II	3	3	2	2	2	4	2	5	4	5	32
33	Marna Pane	II	4	2	1	2	3	3	2	1	1	2	21
34	Guspita Sari	II	4	3	2	2	3	4	1	2	2	2	25
35	Laila Sari	II	4	4	1	1	2	5	5	1	1	1	25
36	Sakdiah Nasution	II	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	17
37	Ernisa Pulungan	II	2	2	1	5	4	5	1	4	4	4	32
38	Reni Astuti	II	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	18
39	Fitri Handayani	II	2	1	1	5	4	4	1	3	2	1	24
40	Kiana Sari	II	1	1	1	2	4	3	1	1	1	3	18
41	Mira Yulianti	II	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	16
42	Nina Karina	II	1	1	1	2	2	3	1	1	1	4	17
43	Nurjannah	II	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	14
44	Dewi Yanna	II	1	1	1	3	3	2	2	4	4	3	24
45	Fuji Astuti	II	2	2	2	3	4	5	2	1	3	4	28
46	Syifa Oktafia	II	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	16
47	Mariana Lubis	II	2	1	1	2	2	3	1	2	1	3	18
48	Siti Armila	II	2	3	1	1	2	5	1	1	1	1	18
49	Susti Marni	II	2	4	1	1	2	2	1	1	1	1	16

50	Isa Putri Utami	II	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	16
51	Mutiah	II	5	5	1	1	3	4	1	1	1	2	24
52	Maria Ulfah	II	3	3	1	1	1	5	1	1	1	3	20
53	Rosmita Zaynariyyah	II	4	3	5	4	4	5	3	2	2	2	34
54	Gusti Amelia Sardevi	II	3	2	3	3	5	2	3	3	3	3	30
55	Yuni Yanti	II	2	5	5	3	5	5	1	3	2	2	33
56	Siti Samirah	II	5	5	3	3	4	4	1	2	1	4	32
57	Dewi Suaidah	II	4	3	1	2	2	5	4	3	3	2	29
58	Hanni Risky Maulidha	II	5	4	3	2	1	3	1	1	1	4	25
59	Rina yanti	II	2	3	1	3	2	5	1	1	1	1	20
60	Nurlela	II	3	2	1	3	2	4	1	1	1	1	19
61	Berlian Marito	II	3	3	1	4	5	5	1	2	2	4	30
62	Purnama Sari	II	4	3	1	2	3	3	1	2	2	2	23
63	Nur Halimah	II	1	5	1	2	5	3	2	2	2	4	27
64	Rika Sutismar	II	3	3	1	3	2	3	1	1	1	2	20
65	Anita Nasution	IV	4	3	3	4	1	4	1	1	2	2	25
66	Ayu Anggita	IV	4	3	2	2	2	3	3	2	1	1	23
67	Ros Nita Rambe	IV	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	17
68	Juraida Nasution	IV	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	29
69	Juita Hasibuan	IV	3	2	2	2	2	5	3	2	2	2	25
70	Adeaan Sori Hasibuan	IV	2	4	4	3	4	5	5	4	3	4	38
71	Nurul Ramadani	IV	4	4	3	4	5	4	1	4	3	3	35
72	Nasroh Harahap	IV	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	45
73	Hotmawida	IV	4	3	2	5	5	4	4	3	4	4	38
74	Ida afriyani	IV	5	4	2	5	4	4	3	5	4	2	38
75	Wahyuni Nasution	IV	3	3	1	2	3	4	1	1	5	4	27
76	Aida Fitri	IV	3	2	1	3	2	4	1	2	2	2	22
77	Lukman Hakim	IV	2	3	1	3	3	4	1	3	4	5	29
78	Ade Irma	IV	2	2	1	1	4	3	1	1	2	2	19
79	Lina	IV	1	1	2	2	3	3	1	2	1	2	18
80	Rosnita Fitri	IV	1	1	3	3	1	5	5	1	1	2	23
81	Netti Hairani	IV	3	2	3	3	4	4	1	2	1	2	25
82	Maida Atma Sari	IV	4	3	3	2	1	5	3	2	3	5	31
83	Yenita Aulia	IV	1	1	1	2	2	4	2	1	1	2	17
84	Enila Pane	IV	1	1	1	2	2	3	1	1	1	4	17
85	Narasiah Rambe	IV	1	1	1	2	4	3	1	1	1	3	18
86	Haulil Kholijah	IV	2	2	1	1	2	4	1	1	2	1	17
87	Arianti Winda Sari	IV	1	1	1	1	2	2	4	2	1	2	17
88	Sartika Dewi	IV	5	4	3	3	2	4	3	2	2	2	30

89	Juliana	IV	3	2	3	4	4	5	4	4	4	5	38
90	Mega Sari	IV	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	13
91	Nurasiyah	IV	3	3	1	1	2	2	1	1	1	2	17
92	Afri Yanti	IV	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	16
93	Deni Wirdah	IV	1	1	2	2	2	5	2	1	1	1	18
94	Fuji Amanda	IV	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	13
95	Hotnadi	IV	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	16
96	Dewi Indah Agustina	IV	3	1	5	2	2	3	4	3	3	5	31
97	Eka Sanjaya	IV	2	1	2	2	1	2	1	1	1	4	17
98	Reina Kasih	IV	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	17
99	Yeni Sundari	IV	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	17
100	Seri Mulyani	IV	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	41
101	Mas Ainil Mardiyah	IV	2	2	1	2	2	4	1	1	1	1	17
102	Masito Sormin	IV	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	18
103	Tati Afrida	IV	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	18
104	Neni Sahrani	IV	5	5	3	3	3	5	5	2	3	2	36
105	Nur Hafifah	IV	4	3	1	4	2	3	2	2	2	2	25
106	Lismala Dewi	IV	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	21
107	Ummi Syarifah	IV	2	1	2	3	2	5	1	1	2	2	21
108	Mahliga Nasution	IV	1	1	3	2	2	5	1	1	2	2	20
109	Ahmad Rusdan	IV	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	14
110	Fitriani Siregar	IV	1	5	2	2	2	2	2	1	2	2	21
111	Nurliana	IV	2	2	1	1	3	2	1	1	1	2	16
112	Santika	IV	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	15
113	Siti Fatimah	IV	2	4	2	2	2	5	1	2	2	4	26
114	Nando Farizal	IV	3	3	2	3	2	5	1	2	2	3	26
115	Ledni Putri	IV	4	2	1	3	2	4	1	1	2	2	22
116	Nurlina Wati	IV	3	1	2	2	1	4	1	1	2	4	21
117	Siti Kholijah	IV	3	3	1	3	2	3	1	3	2	1	22
118	Anita Aprilia	IV	3	5	1	4	3	5	3	5	2	4	35
119	Irmayani	IV	4	3	1	3	3	5	1	4	2	4	30
120	Siti Amrina Dinianti	IV	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	14
121	Fitri Jayanti	IV	2	1	3	2	2	2	4	1	2	4	23
122	Novita Sari	IV	4	1	2	3	2	2	1	1	2	4	22
123	Nur Hidayah	IV	3	3	1	2	3	4	2	1	2	2	23
124	Sri Wahyuni	IV	4	3	2	2	4	3	2	1	2	2	25
125	Ariayanti Putri	IV	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	19
126	Hasanah	IV	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	14
127	Siti hardiyanti	IV	2	1	2	3	3	3	1	1	1	1	18
128	Evnida	IV	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	15

129	Riska Fadilah	IV	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	17
130	Alvionita	IV	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	14
131	Maslina Daulay	IV	1	1	2	2	2	5	2	2	2	4	23
132	Ubaidah Harahap	IV	1	2	2	2	4	5	4	3	5	1	29
133	Siti Holojah	IV	1	2	2	1	2	3	5	4	2	2	24
134	Dian Sariyani	IV	4	2	1	2	2	4	3	1	1	5	25
135	Lisna	IV	3	2	1	3	5	3	1	2	1	1	22
136	Ilma Sari	VI	3	1	2	3	4	5	3	2	1	2	26
137	Cut Nirwana puteh	VI	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	15
138	Laila anggiani	VI	2	1	1	2	2	4	2	1	1	2	18
139	Gendeh Sahputra	VI	3	3	4	3	2	5	4	4	1	4	33
140	Mirwanuddin	VI	3	2	3	2	3	3	1	1	1	4	23
141	Nursani Siregar	VI	3	2	1	2	3	5	2	5	4	4	31
142	Fitriani Siregar	VI	3	1	2	2	2	4	2	5	4	4	29
143	Tri Astuti	VI	3	1	2	1	3	1	4	1	3	1	20
144	Risky Perdana	VI	1	1	2	2	3	1	2	3	3	2	20
145	Rika risky	VI	5	3	1	2	3	4	2	1	1	1	23
146	Tiurian Sari	VI	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	15
147	Nasron	VI	2	2	1	1	3	4	2	1	1	1	18
148	Ade Irma Apriani	VI	1	3	3	4	4	4	3	2	2	3	29
149	Netti hairani	VI	3	1	2	2	3	3	2	4	4	5	29
150	Asriyah	VI	3	2	3	2	2	4	3	3	2	5	29
151	Lina	VI	3	1	2	2	4	3	5	2	3	2	27
152	Deni Windah	VI	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	17
153	Ade Irma Dewi Safitri	VI	1	2	1	4	1	3	2	3	2	4	23
154	Rosnita Safitri	VI	1	4	1	5	1	3	2	1	3	4	25
155	Fitri Handayani	VI	1	1	2	3	2	2	4	3	4	4	26
156	Asnida	VI	1	1	2	2	3	2	2	4	3	2	22
157	Sri Rahmadani	VI	1	1	4	4	4	4	1	3	3	5	30
158	Minda Matondang	VI	2	1	1	2	3	3	1	1	1	5	20
159	Fitri Handayani	VI	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	27
160	Nurhasana Harahap	VI	3	2	1	5	3	1	3	1	5	4	28
161	Nurindam Sagala	VI	3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	22
162	Juliani Nasution	VI	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	23
163	Asrob Hidayah	VI	3	3	1	2	3	4	1	1	2	2	22
164	Lindah Sari	VI	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	20
165	Risky Nurjannah	VI	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	25
166	Riski Angelina	VI	5	4	2	2	4	5	2	2	1	2	29
167	Indah Kumala Sari	VI	3	3	1	3	3	5	1	2	1	1	23
168	Lela Wati Harahap	VI	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	30

169	Nurbasanah Hasibuan	VI	3	1	1	3	3	3	1	1	2	2	20
170	Ampadeni Yusima	VI	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	20
171	Elvi Ani Sandra	VI	4	4	1	2	2	5	1	2	3	2	26
172	Rosiani Hasibuan	VI	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	29
173	Sri Astuti	VI	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	18
174	Lisna Afriani	VI	1	1	1	1	3	3	1	2	1	2	16
175	Rusanti	VI	1	1	1	1	3	3	1	2	1	2	16
176	Winda Marisah	VI	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	19
177	Siti Aminah	VI	4	1	3	3	2	2	4	2	2	2	25
178	Malahayati	VI	2	1	1	3	1	1	2	1	1	5	18
179	Asnita Sari	VI	2	1	2	2	4	4	4	2	2	5	28
180	Juliana Sari	VI	5	3	1	4	5	5	1	1	3	4	32
181	Diana Windasary	VI	4	4	2	4	2	3	1	2	2	2	26
182	Enni Sahara	VI	4	4	2	4	2	3	1	2	2	2	26
183	Nurhakiki	VI	3	3	3	4	3	4	3	5	1	4	33
184	Riani Saputri	VI	4	4	3	3	4	4	3	1	2	2	30
185	Yusnita	VI	5	3	1	3	5	5	5	1	2	2	32
186	Nurul Anwar Ray	VI	5	4	4	3	5	5	5	2	2	2	37
187	Jakpar Hakim	VI	4	2	4	1	5	5	3	2	2	2	30
188	Muhammad Rasoki	VI	3	3	1	2	3	2	1	1	1	1	18
189	Delvia Nora	VI	5	4	1	3	3	3	1	1	1	4	26
190	Wiwik Susanti	VI	4	1	1	2	1	3	3	2	2	2	21
191	Seri Wahyuni	VI	3	2	3	2	1	4	1	1	1	2	20
192	Sri Wahyuni	VI	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	15
193	Yanti	VI	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	28
194	Sri Devi	VI	1	3	1	3	4	3	4	5	3	5	32
195	Henik Silfana	VI	1	1	2	2	2	1	1	3	2	3	18
196	Saedah Hafni	VI	1	1	1	3	1	4	2	1	1	2	17
197	Taufik Walhidayah	VI	1	1	1	4	1	2	1	2	2	2	17
198	Fathiyatul	VI	3	3	2	2	4	2	2	1	1	2	22
199	Andri Eka Putra	VI	1	1	1	2	2	4	1	1	1	3	17
200	Juliati Siregar	VI	2	1	2	1	1	5	1	2	2	3	20
201	Ismayani	VI	2	1	2	2	3	3	2	1	1	4	21
202	Erni Lubis	VI	5	4	4	2	5	4	1	1	1	1	28
203	Destri Romaito	VI	1	1	5	1	3	2	1	1	1	4	20
204	Sri Wahyuni	VI	3	1	2	2	3	4	2	1	1	2	21
205	Anggan Ayuning	VI	5	4	2	2	5	2	2	1	2	2	27
206	Lenni Haryani	VI	5	5	2	3	2	5	5	2	2	3	34
207	Enti seriani	VI	1	1	2	2	2	3	1	1	1	4	18
208	Fathiyatul	VI	2	2	1	2	1	4	1	3	2	3	21

209	Parida	VI	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	16
210	Usnatul Hasanah	VI	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	15
211	Junairah Nasution	VI	1	1	1	2	3	4	3	1	1	1	18
212	Siti Azizah	VI	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	15
213	Nengsi	VIII	1	2	4	4	4	1	1	1	1	1	20
214	Nurul Amaliah	VIII	5	4	1	1	3	2	4	1	3	1	25
215	Yeni Anggraini	VIII	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	18
216	Syahlil Efendi	VIII	1	1	2	3	3	5	4	1	5	3	28
217	Wahyuni Ritonga	VIII	3	2	1	3	3	5	3	2	2	2	26
218	Yetriani	VIII	3	3	1	2	2	3	1	1	2	2	20
219	Jerni Hati	VIII	4	2	1	1	3	4	3	1	2	3	24
220	Juliani	VIII	3	3	1	3	2	3	2	1	1	4	23
221	Sri Wulandari	VIII	1	1	1	3	3	2	1	1	1	2	16
222	Akhirunnisa	VIII	2	2	1	2	4	2	1	4	3	4	25
223	Ilham Syahputra	VIII	4	4	1	3	3	5	2	4	3	4	33
224	Irma Suriani	VIII	2	4	1	4	2	5	2	1	2	2	25
225	Erlina Yanti	VIII	1	2	4	3	4	5	1	3	2	2	27
226	Annisa Pulungan	VIII	5	4	2	2	3	1	2	1	3	4	27
227	Mudia Putra	VIII	2	3	2	5	3	1	4	4	2	4	30
228	Kholila Jayanti	VIII	2	3	1	5	3	5	3	4	2	3	31
229	Maimunah Harahap	VIII	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	30
230	Tuju Alam Hasibuan	VIII	3	4	1	5	4	4	3	4	3	4	35
231	Helmi Fauziah	VIII	4	1	3	2	1	3	1	1	1	3	20
232	Candra Parlindungan	VIII	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	14
233	Andri Fahrizal	VIII	2	2	2	2	5	4	2	1	1	1	22
234	Yasri Nainggilan	VIII	2	3	1	2	3	5	3	1	1	1	22
235	Fitri	VIII	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	22
236	Juwita Magasari	VIII	3	3	1	2	2	4	2	1	2	2	22
237	Eka Puasiska	VIII	3	2	3	1	1	4	1	1	1	4	21
238	Aman Sakti	VIII	4	4	1	3	1	3	1	1	2	3	23
239	Zulkarnain	VIII	3	1	2	2	3	3	4	2	2	4	26
240	Amra Wijaya	VIII	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	12
241	Mahmudi Hasibuan	VIII	4	3	3	2	2	5	4	1	1	1	26
242	Irhamni Nasution	VIII	2	2	1	1	2	3	1	1	2	3	18
243	Nur Aisyah Aritonang	VIII	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	15
244	Fitri Nurhayanti	VIII	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	17
245	Sinar Bulan	VIII	1	5	1	1	4	4	3	1	1	2	23
246	Roslia Wahyuni	VIII	5	4	1	2	4	5	5	2	3	2	33
247	Herman Sahdi	VIII	4	4	1	3	3	3	3	1	1	2	25
248	Zulmaidah	VIII	4	4	1	1	1	2	2	1	1	1	18

249	Khusnul Khotimah	VIII	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11
250	Ilham Ady Syaputra	VIII	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	15
251	Riska Amalia Lubis	VIII	4	4	2	1	1	2	1	1	1	1	18
252	Purnama Sari	VIII	4	4	1	1	1	3	1	1	1	1	18
253	Andi Ramadan	VIII	1	1	1	1	4	3	1	1	1	2	16
254	Anita Rafiani	VIII	5	4	1	1	3	5	1	1	1	1	23
255	Siti Purnama	VIII	1	1	1	2	2	5	2	2	1	3	20
256	Sakina Agustina	VIII	5	5	3	2	2	3	2	1	1	3	27
257	Nini Karlina	VIII	4	4	1	2	2	3	2	2	2	2	24
258	Pitriani Sitompul	VIII	4	4	1	2	2	3	2	2	1	2	23
259	Lanni Dalimunte	VIII	1	1	2	5	1	4	2	1	1	2	20
260	Hasnatul Fauziah	VIII	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	12
261	Suharmi	VIII	4	4	2	3	2	3	1	2	2	2	25
262	Sazida Harahap	VIII	1	1	2	2	2	4	1	2	2	4	21
263	Putri Maati	VIII	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	19
264	Eka Wardhani	VIII	4	4	1	3	2	4	3	2	3	2	28
265	Siti Khodizah	VIII	5	5	3	2	2	3	1	1	1	2	25
266	Safrina Hannum	VIII	5	5	3	2	2	3	1	1	1	4	27
267	Nora Yanti	VIII	1	1	2	3	4	4	1	2	2	3	23
268	Rohani	VIII	1	1	1	3	4	2	3	4	2	2	23
269	Nani Darmita	VIII	4	3	2	1	1	4	1	1	1	4	22
270	Putri Tara	VIII	4	4	1	1	2	3	2	1	2	2	22
271	Lasmita Dewi	VIII	2	1	1	2	2	5	1	1	1	2	18
272	Nurhasanah	VIII	4	4	1	2	2	3	1	1	1	4	23
273	Endar Ayu Pratiwi	VIII	1	1	1	3	1	2	2	3	2	2	18
274	Niskhiwiyah	VIII	1	1	1	4	2	3	2	3	2	4	23
275	Ibnu Sofyan	VIII	4	4	1	3	3	3	1	1	2	3	25
276	Dahlianti	VIII	1	1	2	4	3	3	2	2	1	2	21
277	Seri Wahyuni	VIII	5	5	1	3	3	3	1	1	1	4	27
278	Nur Jaleha Tanjung	VIII	5	5	1	2	1	5	1	4	3	3	30
279	Parida	VIII	3	1	1	5	3	5	4	3	3	4	32
280	Rahmad Pauji	VIII	5	5	1	3	2	3	2	5	3	2	31
281	Hasanah Lubis	VIII	4	4	1	3	5	3	1	3	2	4	30
282	Yeni Anggraini	VIII	4	4	1	1	5	3	1	3	2	3	27

Lampiran 5.

Uji Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Valid N (listwise)
tingkat_pendapatan_orang_tua	282	13	34	5950	21,10	4,635	
perilaku_konsumtif_mahasiswa	282	11	45	6563	23,27	6,074	
Valid N (listwise)	282						

Lampiran 6.

Uji Validitas Untuk Variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua (X)

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8
soal_1	Pearson Correlation	1	.412*	.231**	.294**	.256**	.046	.070	.072
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.446	.242	.227
	N	282	282	282	282	282	281	282	282
soal_2	Pearson Correlation	.412**	1	.115	.436**	.267**	.093	.071	.171**
	Sig. (2-tailed)	.000		.053	.000	.000	.118	.237	.004
	N	282	282	282	282	282	281	282	282
soal_3	Pearson Correlation	.231**	.115	1	.111	.294**	.163**	.243**	.076
	Sig. (2-tailed)	.000	.053		.062	.000	.006	.000	.204
	N	282	282	282	282	282	281	282	282
soal_4	Pearson Correlation	.294**	.436*	.111	1	.625**	.087	.089	.176**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.062		.000	.147	.138	.003
	N	282	282	282	282	282	281	282	282

soal_5	Pearson Correlation	.256**	.267*	.294**	.625**	1	.108	.113	.208**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.071	.058	.000
	N	282	282	282	282	282	281	282	282
soal_6	Pearson Correlation	.046	.093	.163**	.087	.108	1	.772**	.290**
	Sig. (2-tailed)	.446	.118	.006	.147	.071		.000	.000
	N	281	281	281	281	281	281	281	281
soal_7	Pearson Correlation	.070	.071	.243**	.089	.113	.772**	1	.265**
	Sig. (2-tailed)	.242	.237	.000	.138	.058	.000		.000
	N	282	282	282	282	282	281	282	282
soal_8	Pearson Correlation	.072	.171*	.076	.176**	.208**	.290**	.265**	1
	Sig. (2-tailed)	.227	.004	.204	.003	.000	.000	.000	
	N	282	282	282	282	282	281	282	282
soal_9	Pearson Correlation	.118*	.064	.029	.065	.039	.058	.042	.204**
	Sig. (2-tailed)	.048	.286	.631	.274	.515	.331	.485	.001
	N	282	282	282	282	282	281	282	282
soal_10	Pearson Correlation	.146*	.113	-.054	.080	-.011	.009	.049	.148*
	Sig. (2-tailed)	.014	.058	.369	.183	.860	.875	.410	.013
	N	282	282	282	282	282	281	282	282
Total	Pearson Correlation	.496**	.527*	.457**	.606**	.608**	.564**	.581**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	282	282	282	282	282	281	282	282

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7.

Uji Validitas Untuk Variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)

Correlations

		Correlations							
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8
soal_1	Pearson Correlation	1	.648*	.165**	.084	.144*	.292**	.142*	.088
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.159	.016	.000	.017	.142
	N	282	282	282	282	282	282	282	282
soal_2	Pearson Correlation	.648**	1	.076	.137*	.233**	.242**	.065	.153*
	Sig. (2-tailed)	.000		.204	.021	.000	.000	.275	.010
	N	282	282	282	282	282	282	282	282
soal_3	Pearson Correlation	.165**	.076	1	.199**	.194**	.167**	.249**	.104
	Sig. (2-tailed)	.005	.204		.001	.001	.005	.000	.080
	N	282	282	282	282	282	282	282	282
soal_4	Pearson Correlation	.084	.137*	.199**	1	.261**	.212**	.203**	.349**
	Sig. (2-tailed)	.159	.021	.001		.000	.000	.001	.000
	N	282	282	282	282	282	282	282	282
soal_5	Pearson Correlation	.144*	.233*	.194**	.261**	1	.156**	.190**	.239**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.001	.000		.009	.001	.000
	N	282	282	282	282	282	282	282	282
soal_6	Pearson Correlation	.292**	.242*	.167**	.212**	.156**	1	.197**	.237**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.009		.001	.000
	N	282	282	282	282	282	282	282	282
soal_7	Pearson Correlation	.142*	.065	.249**	.203**	.190**	.197**	1	.260**
	Sig. (2-tailed)	.017	.275	.000	.001	.001	.001		.000
	N	282	282	282	282	282	282	282	282
soal_8	Pearson Correlation	.088	.153*	.104	.349**	.239**	.237**	.260**	1

	Sig. (2-tailed)	.142	.010	.080	.000	.000	.000	.000	
	N	282	282	282	282	282	282	282	282
soal_9	Pearson Correlation	.099	.127*	.064	.378**	.265**	.182**	.298**	.558**
	Sig. (2-tailed)	.096	.033	.283	.000	.000	.002	.000	.000
	N	282	282	282	282	282	282	282	282
soal_10	Pearson Correlation	.078	.065	.161**	.256**	.098	.160**	.101	.352**
	Sig. (2-tailed)	.194	.274	.007	.000	.100	.007	.090	.000
	N	282	282	282	282	282	282	282	282
Total	Pearson Correlation	.566**	.564*	.419**	.551**	.511**	.542**	.496**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	282	282	282	282	282	282	282	282

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8.

Uji Reliabilitas Untuk Variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua (X)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	281	99.6
Excluded ^a	1	.4
Total	282	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.660	10

Lampiran 9.

Uji Reliabilitas Untuk Variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Ca Valid	282	100.0
ses Excluded ^a	0	.0
Total	282	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	10

Lampiran 10.

Uji Normalitas

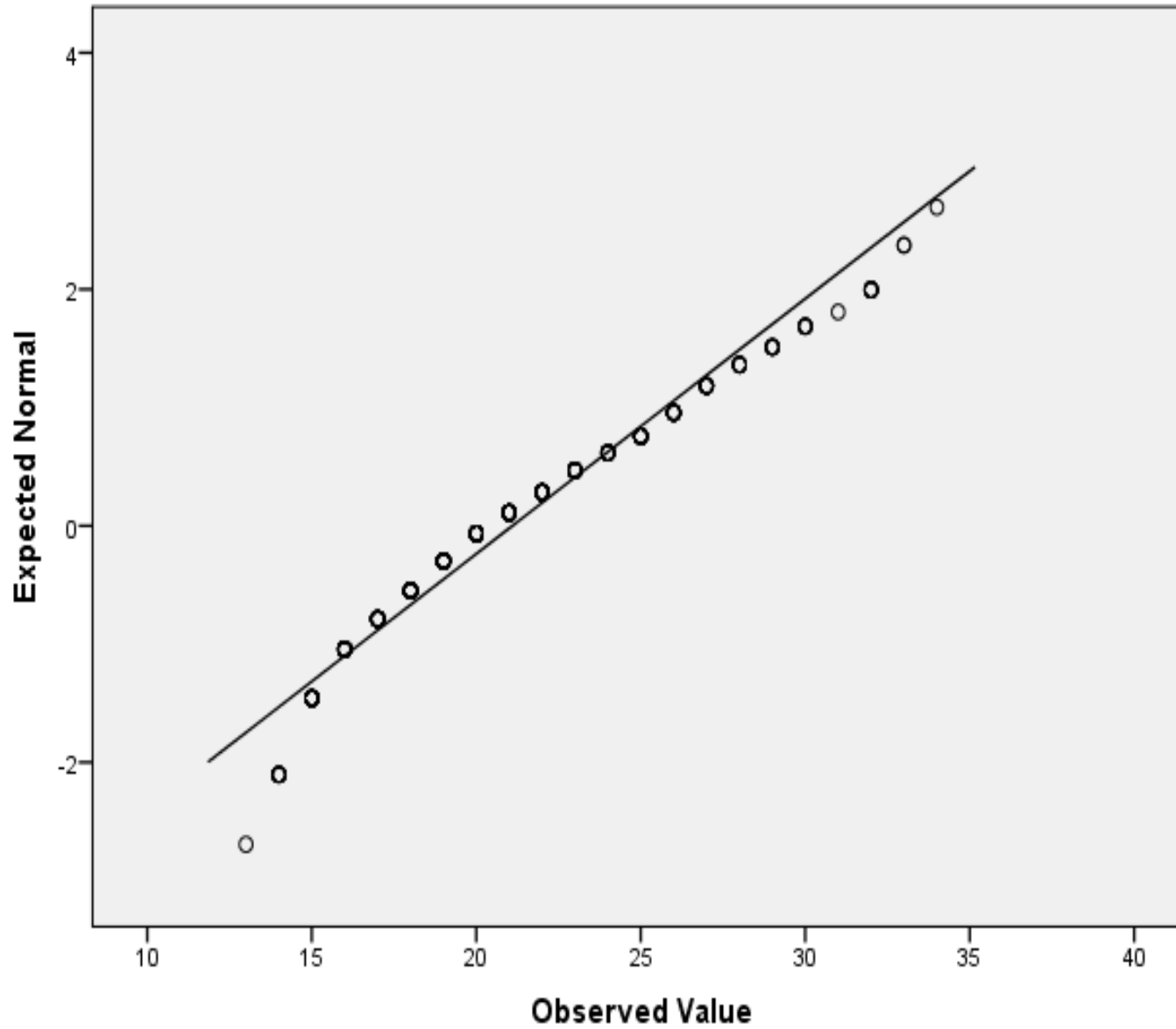
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		tingkat_pendapat an_orang_tua	perilaku_konsumtif_maha siswa_
N		282	282
Normal	Mean	21.10	25.19
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.635	5.470
Most Extreme	Absolute	.108	.060
Differences	Positive	.108	.060
	Negative	-.066	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		1.812	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003	.264

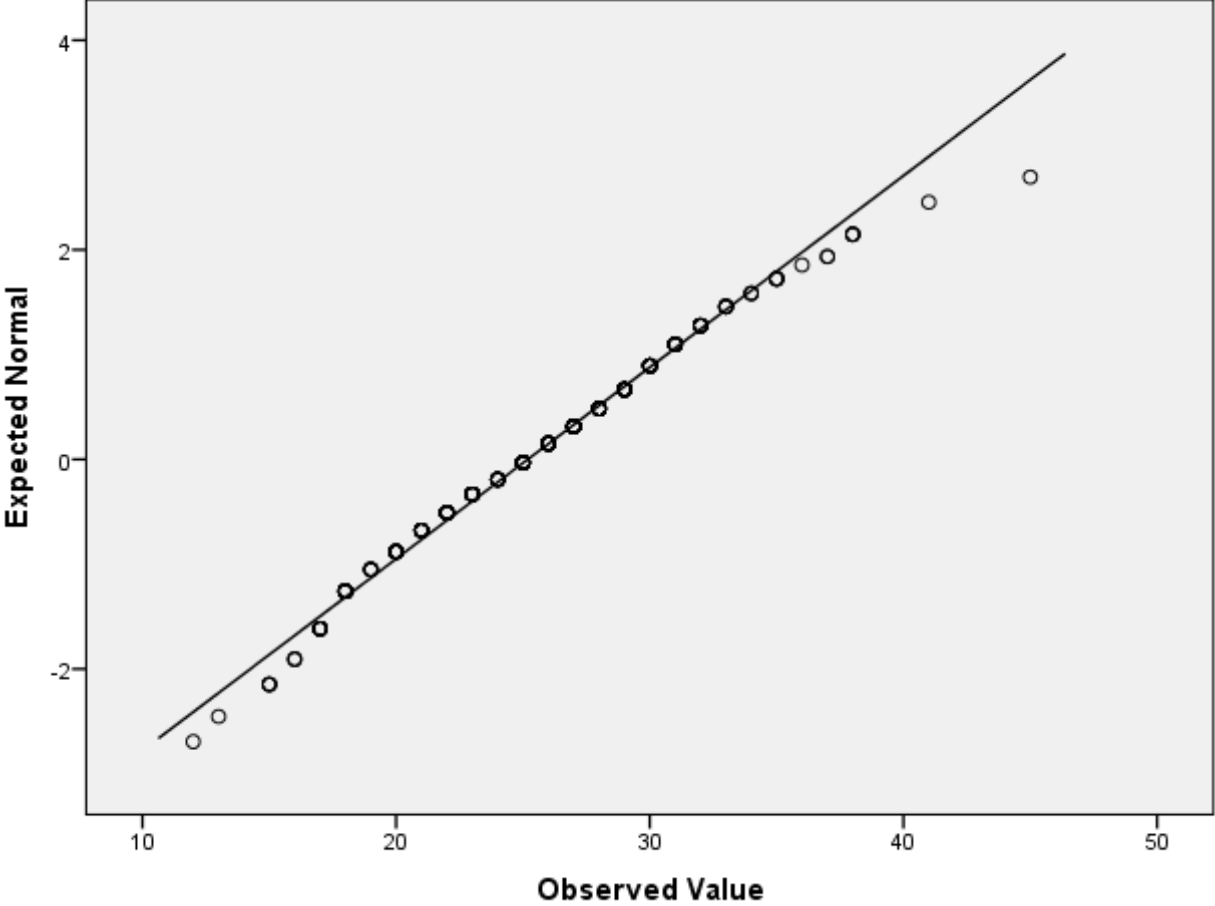
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal Q-Q Plot of tingkat_pendapatan_orang_tua



Normal Q-Q Plot of perilaku_konsumtif_mahasiswa_



Lampiran 11.

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat_pendapatan_orang_tua * perilaku_konsumtif_mahasiswa	Between Groups (Combined)	1084,667	29	37,402	1,903	,005
	Linearity	452,653	1	452,653	23,032	,000
	Deviation from Linearity	632,014	28	22,572	1,149	,283
	Within Groups	4952,553	252	19,653		
	Total	6037,220	281			

Lamiran 12.

Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.702	1.627	9.651	.000
	Tingkat_pendapatan_orang_tu	.359	.075	.274	.000
	a				

a. Dependent Variable: Perilaku_konsumtif_mahasiswa

Lampiran 13.**Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.702	1.627	9.651	.000
	Tingkat_pendapatan_orang_tu	.359	.075	.274	.000
	a				

a. Dependent Variable: Perilaku_konsumtif_mahasiswa

Lamiran 14.

Uji determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	.075	.072	5.853

a. Predictors: (Constant), Tingkat_pendapatan_orang_tua

b. Dependent Variable: Perilaku_konsumtif_mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/G/TL.00/ ISO /2016

Padangsidempuan, 15 Februari 2016

Lamp. : -

Hal : Mohon Izin Riset

Kepada
Yth, Kajar Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpua menerangkan bahwa :


Nama : Eva Sri Wenny
NIM : 12 230 0228
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Semester Genap Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

[www://http.iain.psp.ac.id](http://www.iain.psp.ac.id)

Alamat : Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733 Telp. (0634) 22080

Nomor : In.19/G.6/PP.00.9/ 02 /2016

Padangsidempuan, 18 Februari 2016

Tempat : -

Perihal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth,-
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di -
IAIN Padangsidempuan

Dengan hormat, Menyahuti surat Dekan atas nama Wakil Dekan Bidang Akademik Nomor In.19/G/TL.00/150/2016 tanggal 15 Februari 2016 perihal Mohon Izin Riset, dengan ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Eva Sri Wenny
NIM : 12 230 0228
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Ilmu Ekonomi

untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data dan informasi dengan Judul Penelitian:

"Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Semester Genap Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan".

Demikian Surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah,

Rukiah, SE., M.Si.

NIP. 19760324 200604 2 002

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IN PADANGSIDIMPUAN

REPUBLIK INDONESIA
NEGERI PADANGSIDIMPUAN

No : 11 /In.14/G.6a/04/2016

Padangsidimpuan, 25 April 2016

Temp. : -

Hal : Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum wr. wb

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Eva Sri Wenny

NIM : 12 230 0228

Benar telah selesai melaksanakan pengumpulan data penelitian di Jurusan Ekonomi Syariah untuk penyelesaian skripsi yang bersangkutan dengan judul " Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan".

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Ketua Jurusan,

Rukiah, SE, MSi.

NIP.197603242006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 797 /In.14/G/PP.00.9/04/2016

bertanda tangan dibawah ini

: Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
: 19750103 200212 1 001

n : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam IAIN Padangsidimpuan

n Ini menerangkan bahwa

: Eva Sri Wenny
: 122300228

ter : VIII (Delapan)
n : Ekonomi Syariah
is : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

benar telah menyelesaikan penelitian di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Islam IAIN Padangsidimpuan.

an surat Keterangan ini dibuat , untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 08 April 2016

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001